

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Periode 15 September - 15 November 2017

LOKASI

SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

(Jalan Hayam Wuruk No. 18 kota Yogyakarta)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PLT)

Venny Indria Ekowati, M. Litt



Oleh:

Sukma Adji Pratama

NIM. 14205241025

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

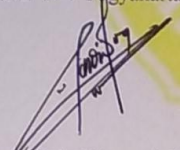
Pengesahan laporan hasil kegiatan PLT Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 4 Yogyakarta, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sukma Adji Pratama
NIM : 14205241025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

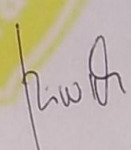
Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

DPL PLT
SMP N 4 Yogyakarta


Venny Indria Ekowati, M.Litt
NIP. 197912172003122003

Guru Pembimbing


Asri Widavati, S.Pd
NIP.TT. 2181

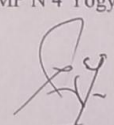
Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP N 4 Yogyakarta


Yennyarti, M. Pd
NIP. 19616 198303 2 008



Koordinator PLT
SMP N 4 Yogyakarta


Supriyati, S. Pd
NIP. 19670506 199003 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PLT yang tercantum dalam laporan kegiatan PLT ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan PLT ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini saya berterima kasih kepada :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta kepala UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Yuniarti, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah menerima kehadiran kami di SMP Negeri 4 Yogyakarta dan memberikan ijin untuk melaksanakan PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta.
3. Ibu Venny Indria Ekowati, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT 2017 Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah yang telah memberi pengarahan dan saran kepada saya.
4. Ibu Supriyati, S.Pd selaku Koordinator PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
5. Ibu Asri Widayati, S.Pd selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan ilmu tentang mengajar dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
6. Seluruh Bapak, Ibu Guru beserta staf dan karyawan atau karyawan SMP Negeri 4 Yogyakarta.
7. Peserta didik SMP Negeri 4 Yogyakarta, khususnya kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi pengajar.
8. Rekan-rekan PLT UNY atas persahabatan dan kerjasamanya yang telah kita jalin bersama.
9. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan PLT ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini pula, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil

pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Yogyakarta , November 2017

Mahasiswa PLT

Sukma Adji Pratama

NIM 13205244009

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran).....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Terbimbing & Mandiri).....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14
Daftar Pustaka	16
Lampiran	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja PLT
Lampiran 2. Laporan mingguan pelaksanaan PLT
Lampiran 3. Silabus
Lampiran 4. RPP
Lampiran 5. Kisi-kisi, dan Kunci Jawaban
Lampiran 6. Soal Ulangan Harian
Lampiran 7. Analisis Hasil Ulangan Harian
Lampiran 8. Daftar Hadir Siswa
Lampiran 9. Daftar Nilai Siswa
Lampiran 10. Jadwal Pelajaran
Lampiran 11. Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING
DI SMPN 4 YOGYAKARTA

Sukma Adji Pratama

14205241025

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah program bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu teoretis yang sudah diperoleh dari selama perkuliahan. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi program studi kependidikan dan sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu, kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk menerapkan hasil pembelajaran yang telah diperoleh selama mengikuti belajar di kampus dan memberikan pengalaman kepada peserta PLT dalam pembelajaran dan pengelolaan di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki bagi seorang pendidik yaitu Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogi, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Kepribadian. Program PLT ini dilaksanakan di SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No. 18 kota Yogyakarta.

Persiapan yang dibutuhkan sebelum mengajar antara lain, observasi, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran. Kemudian telah diamanahi oleh guru pembimbing untuk mengajarkan materi Bahasa Jawa khususnya Bahasa Jawa kelas Kelas VIII semester gasal.

Dalam kegiatan PLT di SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA, penyusun mendapat kesempatan mengajar dikelas VIII A, VIII B, dan VIII C, dan VIII D. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata terkait dengan penerapan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi.

Kata Kunci: PLT SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA, PLT UNY ,PLT UNY 2016, UNY.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PLT terdiri dari dua tahap, yaitu pra-PLT dan PLT. Tahap pra-PLT merupakan kegiatan sosialisasi PLT lebih dini yang berisi suatu kegiatan perkuliahan atau yang sering disebut dengan *micro teaching* dan kegiatan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPLT. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Program PLT di SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

Tujuan dilaksanakannya program PLT ini adalah agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya

seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari Universitas

A. Analisis Situasi

SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertamadi Kota Yogyakarta. SMP NEGERI 4 YOGYAKARTAberalamat di Jalan Hayam Wuruk No 18 Kota Yogyakarta .

Profil SMP Negeri 4 Yogyakarta

Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
2. NSS /NIS/NPSN : 2010046003001/ NIS : 20.005.0 /NPSN: 20403256
3. Status Akreditasi : A(Amat Baik) tertanggal 21 Desember 2014
4. Alamat Sekolah : Jalan Hayam Wuruk No. 18 Yogyakarta
5. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Kota : Yogyakarta
7. Kecamatan : Danurejan
8. Desa : Bausasran
9. Jalan : Hayam Wuruk No. 18
10. Kode Pos : 55211
11. Telepon/ Fax. : 0274.513079
12. Email : smpn4jogja@yahoo.com
13. Website : -
14. Kepemilikan Tanah : Menumpang
15. Status tanah : Hak Guna Bangunan
16. Luas Tanah : 3890
17. Status Bangunan : Pemerintah
18. Luas seluruh bangunan : 2405
19. Jumlah Guru : 40 L : 6 P : 34
(PNS : 37 Naban : 1 CPNS : 2)
20. Jumlah Tenaga Administrasi: 10 L :6 P : 4
(PNS : 5 CPNS: 2 Naban : 3)

SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA merupakan sekolah yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, dengan tujuan

- **Unggul** dalam melaksanakan kegiatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- **Unggul** dalam kehidupan sehari-hari, berkarakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- **Unggul** dalam perolehan nilai ujian, sejajar dengan sekolah vaforit dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
- **Unggul** dalam berkarya, terampil ,kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga mampu bersaing di era global.
- **Unggul** dalam prestasi non akademis, pramuka, PMR, Tonti, Silat,Jurnalistik,Karya Ilmiah Remaja, dan Seni Budaya.
- **Unggul** dalam kebersihan, kesehatan , keindahan, dan pelestarian lingkungan berwawasan Adiwiyata.
- **Unggul** dalam pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan
- **Unggul** dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup.
- **Unggul** dalam mencegah trjadinya kerusakan lingkungan.
- **Unggul** dalam mewujudkan keamanan dan keselamatan berkendara
- **Unggul** dalam mematuhi ketentuan-ketentuan lalu lintas dan angkutan jalan.
- **Unggul** dalam melestarikan seni budaya lokal.

SMP NEGERI 4 YOGYAKARTAmemiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh Sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan akreditasi A.

Secara umum SMP NEGERI 4 YOGYAKARTAmasih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI :

Visi SMP Negeri 4 Yogyakarta

Terwujudnya Generasi Penerus yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Terampil, PeduliLingkungan dan Cinta Budaya Bangsa

Indikator :

- 1) Berprestasi dalam kehidupan religius di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- 2) Berakhlak Mulia dalam kehidupan sehari-hari, berkarakter terpuji, jujur,menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah

- 3) Berprestasi dalam ilmu pengetahuan akademis dan non akademis
- 4) Terampil dalam berkarya, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berpikiran untuk masa depan
- 5) Menyadari bahwa kehidupan di dunia ini memerlukan lingkungan yang sehat dan nyaman sehingga perlu adanya pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup.
- 6) Menjalin kerjasama dengan masyarakat
- 7) Menyadari bahwa budaya bangsa sebagai peninggalan nenek moyang mengandung filosofi yang tinggi, maka generasi muda wajib memelihara dan menjaga kelestariannya dari pengaruh budaya asing.

MISI :

- a. Mewujudkan peserta didik yang beriman, berkarakter terpuji, berbudi luhur, cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- c. Mewujudkan lulusan yang mempunyai nilai tinggi dan berakhlak mulia.
- d. Mewujudkan tata pergaulan yang ramah, cinta damai, rendah hati, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- e. Mewujudkan peserta didik yang terampil, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga mampu bersaing di era global.
- f. Melaksanakan kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang kreatif, inovatif, percaya diri, dan berprestasi.
- g. Mewujudkan prestasi di berbagai lomba antar sekolah atau instansi ditingkat, kota, provinsi, nasional maupun internasional.
- h. Mewujudkan sekolah yang bersih, sejuk, sehat, indah, dan nyaman berbasis Adiwiyata.
- i. Mengembangkan partisipasi masyarakat dengan melibatkan seluruh warga sekolah

- j. Melaksanakan pengembangan diri berwawasan seni budaya lokal.
- k. Mewujudkan prestasi di berbagai lomba seni budaya lokal

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program.

SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiridari :

- Kelas VII : 5 kelas, yang terdiri kelas A B C D dan E
- Kelas VIII : 5 kelas, yang terdiri kelas A B C D dan E
- Kelas IX : 5 kelas, yang terdiri kelas A B C D dan E

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA antara lain :

Sarana, yaitu : Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS, laboratorium, perpustakaan, UKS, mushola, pos satpam, ruang piket, lapangan upacara, ruang tamu, koperasi dan WC, tempat parkir siswa dan guru, lapangan basket, lapangan volley, lapangan sepak bola, ruang musik, kantin, ruang tari, ruang ganti olahraga dan ruang peralatan olahraga .

Prasarana, yaitu : instalasi air, jaringan listrik, jaringan *telephone*, jaringan internet, area *hotspot* dan akses jalan. SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA pada tahun 2017/2018 memiliki staf mengajar sebanyak 53 orang tenaga guru dan 16 karyawan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA, antara lain: Paduan Suara, Bola Basket, Sepak Bola, PMR, Pramuka, Pranataacara, Jet Kundo, KIR, Tonti dan Bahasa Inggris.

Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

B. Perumusan Program dan Rancangan PLT

Agar kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PLT adalah:

- 1) Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan Mata Kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PLT.

2) Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi Kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikapapa yang harus diambil.

3) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Konsultasi dan Persiapan Mengajar

Sebelum praktek mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu di lakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PLT setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang di tentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat di perlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi Praktik Mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiwa PLT, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini

bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

4) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

5) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT yaitu SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Mahasiswa PLT UNY 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Daerah yang berlokasi di SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA sebelum melaksanakan kegiatan PLT telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PLT guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b) Observasi Kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PLT dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PLT tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) Mata Pelajaran Bahasa Jawa. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan Peserta Didik.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PLT secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan membariskan Peserta didik, Berdoa, Presensi, Memberikan Pemanasan

	2. Penyajian materi	Selama pembelajaran Berlangsung, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, guru memberikan pengarahan dengan cukup baik sehingga peserta didik dapat memahami maksud dan tujuan pembelajaran.
	3. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan <i>applause</i> kepada peserta didik yang berani mengemukakan pendapatnya.
	4. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Guru sesekali menunjuk salah satu peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
	5. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif.
	6. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran dengan optimal
	7. Menutup pelajaran	Menutup pembelajaran dengan memberikan pendinginan dan memberikan perintah kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang tidak terkendali dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

1. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PLT agar mahasiswa PLT lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PLT berlangsung.

2. Pembekalan

Pembekalan PLT dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PLT di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PLT karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PLT.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PLT.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu mengenai teks lisan, berita berbahasa Jawa dan cerita pendek untuk kelas VIII.

Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media). Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : Program tahunan, program semester, RPP, silabus, dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar dikelas.

4. Pelaksanaan PLT

1) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian.

2) Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PLT dengan baik, Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA dan

memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar, memberikan masukan dalam penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran dan menjaga ketertiban proses pembelajaran.

3) Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar, praktikan di beri 4 kelas untuk mengajar, yakni kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.

Dalam praktik mengajar, ada 3 bagian yang harus disusun dan dilaksanakan sesuai dengan RPP yaitu:

a) Pendahuluan

Dalam pendahuluan, praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, melakukan presensi, dan memberikan apersepsi materi yang akan disampaikan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti berisi tentang bagaimana cara penyampaian materi. Penyampaian materi ada beberapa aspek yaitu Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasi sesuai dengan acuan kurikulum 2013.

c) Penutup

Bagian penutup berisikan ringkasan materi dan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Pada bagian ini juga diberikan evaluasi kepada peserta didik sebagai evaluasi hasil belajar materi pelajaran tersebut.

Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

4) Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi yaitu Pendekatan CTL. Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi, presentasi, demonstrasi, Metode keseluruhan (*whole Methode*). Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi

digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain, metode demonstrasi digunakan agar peserta didik mendapatkan pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan, dan merasakan sendiri dan dengan menggunakan metode keseluruhan (*Whole methode*) peserta didik akan memahami keseluruhan unit yang akan dipelajari dengan merasakan pengalaman belajar langsung dan pengajar akan memberikan pengarahan jika terjadi kesalahan.

Media berguna untuk membantu peserta didik dalam menyerap materi yang akan disampaikan dan juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, video, papan tulis dan lain-lain.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berupa Praktik Penilaian Performa, unjuk kerja dan Presentasi baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami dan mampu mempraktikkan materi yang disampaikan.

6) Praktik Mengajar di kelas.

Menggunakan sistem Team Teaching disetiap praktik mengajar. Yang terdiri dari Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri.

1. **Praktik terbimbing** dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dan dibimbing oleh guru pembimbing lapangan.
2. **Praktik mandiri** dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dan dilaksanakan secara mandiri.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PLT yang telah direncanakan dan hasilnya, dapat dikatakan bahwa program PLT ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

2. Faktor pendukung

faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Fasilitas – fasilitas pendukung, antara lain LCD Proyektor, Speaker dan Papan tulis.

3. Hambatan- Hambatan

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.

- 3) Ada kelas yang sulit untuk bekerjasama dengan guru.
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.
- 5) Kemampuan keterampilan peserta didik tidak sama.
- 6) Ruang praktik tidak kondusif.
- 7) Jadwal PLT yang dilaksanakan di pertengahan semester mengakibatkan kesulitan dalam penyusunan program kerja

Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan secara interpersonal.
- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar peserta didik merasa tidak bosan.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- 4) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
- 5) Memberikan motivasi kepada peserta yang belum berhasil dalam mempraktikkan materi pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan PLT merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa kependidikan sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa sebagai Mahasiswa PLT untuk lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PLT di SMP Negeri 4 Kota Yogyakarta, mahasiswa PLT banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan disegani oleh peserta didik dan bukan untuk di takuti, memecahkan masalah Sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PLT yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1) Melalui kegiatan PLT, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 4 Kota Yogyakarta yang akan berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
- 2) Melalui kegiatan PLT ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPLT UNY.
- 3) Melalui kegiatan PLT, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran.
- 4) Memberikan kesempatan mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

2. Saran

Pelaksanaan program PLT tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu mahasiswa, pihak penyelenggara (UPLT UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah.

- b. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PLT berlangsung.
- c. Mempertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa. sehingga mahasiswa PLT dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PLT berlangsung
- f. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PLT sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- g. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PLT sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- h. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- i. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPLT UNY)


- a. Pelaksanaan kegiatan PLT harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PLT sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PLT pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PLT.

Daftar Pustaka

- Tim penyusun. 2013. *Panduan KKN-PLT*. Yogyakarta: UPLT UNY.
- Tim pembekalan KKN-PLT. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PLT tahun 2013*. Yogyakarta: UPLT UNY.
- Tim penyusun. 2013. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPLT UNY.
- Tim penyusun. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPLT UNY.
- Tim pembekalan. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PLT 1 tahun 2012*. Yogyakarta: UPLT UNY
- TIM LPPMP.2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP.2014. *Materi Pembekalan KKN*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP.2014. *Panduan PLT UNY 2014* Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

MATRIX KEGIATAN

	MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY TAHUN: 2017 Universitas Negeri Yogyakarta	Kelompok Mahasiswa
---	--	--------------------

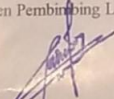
NOMOR LOKASI
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA


1
 : SMP N 4 YOGYAKARTA
 : Jl. Hayam Wuruk No.18, Bausasran, Danurejan, Kota Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam	
		SEPTEMBER		OKTOBER				NOVEMBER				
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III		
1	Pembuatan Program PPL											10
	a. Observasi	10										4
	b. Menyusun matrik program	4										2
	c. Menyusun Jadwal Praktik	2										
2	Administrasi Pembelajaran/Guru											0
	a. Program Tahunan, Program Semester, Silabus											0
	b. Need Assessment											0
	c. Administrasi Beasiswa											0
	d. Data Siswa											
3	Pembelajaran Kokurikuler											
	a. Persiapan											10
	1) Konsultasi materi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
	2) Mengumpulkan materi	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
	3) Menyusun RPP	4	3	3	3	3	3	3	3	2		5
	4) Membuat Kisi-kisi Ulangan								5			5
	5) Membuat Soal Ulangan								5			18
	6) Menyiapkan media Pembelajaran	4	2	2	2	2	2	2	2	2		25
	7) Menyusun dan membuat materi	4	3	3	3	3	3	3	3	3		7
	8) Konsultasi dan revisi perangkat pembelajaran		1	1	1	1	1	1	1	1		
	b. Mengajar											18
	1) Praktik mengajar di kelas	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
	2) Pendampingan mengajar	8	8	2	2	2	2	2	2	2		8
	3) Penilaian dan evaluasi guru pembimbing	2	2	2	2							
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Non Mengajar)											8
	a. Karawitan		2		2		2		2			0
	b. Kegiatan lain yang berkaitan dengan prodi											
5	Kegiatan Sekolah											8
	a. Piket menyambut siswa	1	1	1	1	1	1	1	1	1		14
	b. Piket Guru		4	4	4	4	4	3	3			48
	c. Piket kegiatan belajar mengajar	6	6	6	6	6	6	6	6			6
	d. Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS)		6									6
	e. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1			6
	f. Persiapan Sekolah Siaga Bencana							2	2	2		1
	g. Upacara Hari Kesaktian Pancasila			1								8
	h. HUT SMPN 4 Yogyakarta								7			2
	i. Administrasi Perpustakaan						2					6
	j. Pembuatan laboratorium komputer						2	2	2			
6	Penarikan										7	7
7	Penyusunan Laporan PPL									5	5	10
	Jumlah Jam	54	44	31	32	28	34	41	37	24		312

Mengetahui/Menyetujui
 Kepala SMP N 4 Yogyakarta

 Sunarti, M.Pd
 NIP. 19590616 198303 2 008

Dosen Pembimbing Lapangan

 Yenny Rizka Elowati, S. Litt
 NIP. 19780514 200303 2 2003

Yogyakarta, September 2017
 Yang membuat,

 Sukma Adji Pratama
 NIM 14205241025



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 4YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : SUKMA ADJI PRATAMA

ALAMAT SEKOLAH : JL. HAYAM WURUK NO. 18 YOGYAKARTA

NIM : 14205241025

GURU PEMBIMBING : ASRI WIDAYATI S. Pd

FAK/ JUR/ PRODI : FBS/ PBD/ PBJ (Jawa)

WAKTU PELAKSANAAN : 15 SEPTEMBER 2017 – 15 NOVEMBER 2017

DOSEN PEMBIMBING : VENNY INDRIA EKOWATI, M.LITT

No.	Hari/Tanggal	Minggu Ke	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jum'at, 15-09-2017	1	Penerjunan Mahasiswa PLT	Guru dan karyawan SMPN 4 Yogyakarta menyambut baik		

				kedatangan Mahasiswa PLT UNY 2017		
			Pengenalan Lingkungan Sekolah	Kegiatan ini dimulai dan diisi dengan beberapa materi dari guru yaitu materi pengenalan kegiatan ekstrakurikuler, pengenalan kode mengajar guru pada jadwal pelajaran, dan wawasan wiyata mandala, sekolah sehat, sosialisai anti narkoba, sosialisasi sopan santun berlalu lintas, dan kreativitas seni.		
2	Senin, 18-09-2017	1	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Menyusun Matrik Kegiatan PLT	Penyusunan matriks dilaksanakan di posko PLT dengan merencanakan program-program kegiatan yang akan dilakukan selama PPL di sekolah.		
			Observasi Kelas	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 9E. meliputi pengamatan proses pembelajaran peserta didik,		

				karakteristik peserta didik, dan aspek perangkat pembelajaran.		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
3	Selasa, 19-09-2017	1	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Membaca Al-Qur'an	Kegiatan ini meliputi tadarus pagi sebelum pembelajaran berlangsung dengan lancar dan tertib.		
			Konsultasi RPP dan Silabus	Kegiatan dilakukan dengan konsultasi dengan guru pamong untuk membagi kelas mengajar, kurikulum yang digunakan, meminta contoh model RPP yang digunakan oleh guru pamong.		

4	Rabu, 20-09-2017		Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Membaca Al-Qur'an	Kegiatan ini meliputi tadarus pagi sebelum pembelajaran berlangsung dengan lancar dan tertib.		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Persiapan kegiatan mengajar terbimbing	Kegiatan ini meliputi pembuatan RPP, konsultasi RPP, revisi RPP, pengumpulan materi, pembuatan instrumen penilaian peserta didik berupa soal <i>post test</i> dan penyiapan media pembelajaran		
5	Kamis, 21-09-2017	1	Libur Tahun Baru Islam	Libur Tahun Baru Islam		

6	Jum'at, 22-09-2017	1	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Administrasi UTS	Kegiatan ini meliputi pengecapan soal, membagi soal per-tiap kelas.		
7	Senin, 25-09-2017	2	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		

8	Selasa, 26-09-2017	2	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Mengawasi UTS	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
9	Rabu, 27-09-2017	2	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Mengawasi UTS	Mengawasi UTS di kelas 7E dan 7D		
10	Kamis, 28-09-2017	2	Mengawasi UTS	Mengawasi UTS di kelas 8E		
11	Jum'at, 29-09-2017	2	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket,		

				dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
12	Senin, 02-10-2017	3	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Persiapan kegiatan praktik mengajar	Kegiatan ini meliputi pembuatan RPP, konsultasi RPP, revisi RPP, dan pengumpulan materi, dan pembuatan media.		
13	Selasa, 03-10-2017	3	Mendampingi praktik mengajar terbimbing	Kegiatan mendampingi praktik mengajar dilaksanakan di kelas VII E dengan memahami Cangkringan. Disini saya mengamati proses KBM yang dilaksanakan oleh rekan saya dan membantu dokumentasi		

14	Rabu, 04-10-2017	3	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Praktik mengajar terbimbing	Kegiatan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas VIII D dengan materi analisis berita berbahasa jawa.		
15	Kamis, 05-10-2017	3	HUT SMPN 4 Yogyakarta	Kegiatan ini meliputi menjadi lomba di beberapa lomba yang diselenggarakan guna menyambut HUT SMPN 4 Yogyakarta		
16	Jum'at, 06-10-2017	3	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		

			Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas VIII B dan VIII C dengan materi berita berbahasa jawa. Kedua kelas ini mendapatkan materi yang sama dengan sumber belajar dari LKS siswa.		
17	Senin, 09-10-2017	4	Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
18	Selasa, 10-10-2017	4	Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
19	Rabu, 11-10-2017	4	Tidak masuk karena sakit	-	-	-
20	Kamis, 12-10-2017	4	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		

			Praktik mengajar terbimbing	Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII A dengan analisis berita berbahasa jawa. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan dengan materi dan mengerjakan <i>post test</i> .	Kelas VIII A jamnya banyak tertinggal karena 2 minggu tidak ada pelajaran akibat libur nasional dan acara ulang tahun sekolah	
			Penilaian kegiatan mengajar terbimbing	Kegiatan ini meliputi pengoreksian dan penilaian hasil latihan soal peserta didik.		
21	Jum'at, 13-10-2017	4	Praktik Mengajar Terbimbing	Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII B dan VIII C dengan materi analisis berita berbahasa jawa. Pelajaran diakhiri dengan post test untuk mengetahui kemampuan siswa		

			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Penilaian praktek mengajar terbimbing	Menilai hasil pekerjaan siswa kelas VIII B dan VIII C		
22	Senin, 16-10-2017	5	Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
23	Selasa, 17-10-2017	5	Piker presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Penilaian kegiatan mengajar terbimbing	Kegiatan ini meliputi pengoreksian dan penilaian hasil latihan soal peserta didik.		

24	Rabu, 18-10-2017	5	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Praktik mengajar terbimbing	Kegiatan dilaksanakan di kelas VIII D dengan memperkenalkan materi baru cerita cerkak dan siswa diberikan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan siswa		
25	Kamis, 19-10-2017	5	Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Praktik mengajar terbimbing	Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII A dengan penjelasan materi dan diberikan <i>pretest</i> .		
			Penilaian kegiatan mengajar terbimbing	Kegiatan ini meliputi pengoreksian dan penilaian hasil latihan soal peserta didik.		

26	Jum'at, 20-10-2017	5	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Praktik mengajar terbimbing	Kegiatan mengajar dilaksanakan di kelas VIII B dan VIII C dengan pengenalan materi baru cerita cerkak dan siswa diberikan <i>pretest</i>		
27	Senin, 23-10-2017	6	Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
28	Selasa, 24-10-2017	6	Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		

			Penilaian kegiatan mengajar terbimbing	Kegiatan ini meliputi pengoreksian dan penilaian hasil latihan soal peserta didik.		
29	Rabu, 25-10-2017	6	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Praktik mengajar mandiri	Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII D dengan kegiatan membuat teks cerkak		
30	Kamis, 26-10-2017	6	Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Praktik mengajar terbimbing	Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII A dengan membuat teks Cerkak. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan dengan materi dan mengerjakan <i>post test</i> .		

31	Jum'at, 27-10-2017	6	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Praktik mengajar terbimbing	Kegiatan mengajar dilaksanakan di kelas VIII B dan VIII C dengan kegiatan membuat cerita cekak		
32	Senin, 30-10-2017	7	Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
33	Selasa, 31-10-2017	7	Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		

			Penilaian kegiatan mengajar terbimbing	Kegiatan ini meliputi pengoreksian dan penilaian hasil latihan soal peserta didik.		
34	Rabu, 01-11-2017	7	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Praktik mengajar mandiri	Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII D dengan mempresentasikan teks Cerkak.		
35	Kamis, 02-11-2017	7	Praktik mengajar mandiri	Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII A dengan mempresentasikan teks Cerkak.		
36	Jum'at, 03-11-2017	7	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket,		

				dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Praktik mengajar mandiri	Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII B dan VIII C dengan mempresentasikan teks Cerkak.		
37	Senin, 06-11-2017	8	Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
38	Selasa, 07-11-2017	8	Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Penilaian kegiatan mengajar mandiri	Kegiatan ini meliputi pengoreksian dan penilaian hasil latihan soal peserta didik.		

39	Rabu, 08-11-2017	8	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Piket presensi sekolah	Kegiatan ini meliputi menyambut kedatangan tamu, menjaga meja piket, dan presensi peserta didik dengan cara keliling semua kelas.		
			Praktik mengajar mandiri	Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII D dengan kegiatan ulangan harian		
40	Kamis, 09-11-2017	8	Praktik mengajar mandiri	Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII A dengan kegiatan ulangan harian		
41	Jum'at, 10-11-2017	8	Sapa Pagi	Guru dan mahasiswa menyambut siswa datang sekolah sehingga terjalin hubungan baik		
			Briefing persiapan lomba sekolah siaga bencana	Mengevaluasi persiapan lomba Sekolah Siaga Bencana yang		

				diselenggarakan TAGANA Kota Yogyakarta		
			Praktik mengajar mandiri	Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII B dan VIII C dengan kegiatan ulangan harian		
42	Senin, 13-11-2017	8	Membuat Laporan PLT			
43	Selasa, 14-11-2017	8	Membuat Laporan PLT			
44	Rabu, 15-11-2017	8	Penarikan Mahasiswa PLT			

	1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
	1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
	1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					
	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.					
	2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
	2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					

	2.3. Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam membahas suatu masalah atau sudut pandang.					
	2.4. Memiliki rasa percaya diri dalam mengungkap karya sastra Jawa.					
	3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa.	Berita berbahasa Jawa	Mengamati Siswa mengamati Bapak Polisi yang sedang menyampaikan informasi berbahasa Jawa	Sikap Spritual Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya	6 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks berita berbahasa Jawa dari berbagai sumber • Internet. • Buku Referensi tentang Tehnik membaca berita berbahasa Jawa. • Media Masa
	4.2 Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa		Menanya Dengan dibimbing guru siswa bertanya tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu etika lalu lintas 2. Bagaimana membaca beritanya 3. Bagaimana sikapnya ketika membaca 4. Bertanya tentang penggunaan bahasa dalam teks /tayangan yang diamati. Megasosiasi /Menalar Setelah berkelompok siswa mendiskusikan berita yang sudah dibaca didepan. Yang dibicarakan adalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa isi berita yang sudah dibacakan rekanya 	Sikap Sosial Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya Test unjuk kerja Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas Tes tertulis Contoh soal bentuk PG <ol style="list-style-type: none"> 1. Yen ana kancamu kang crita pengalamane kepriye tanggapanmu sing bener? <ol style="list-style-type: none"> a. Kanthi basa kang alus b. Kanthi basa kang ora percaya 		

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana tehnik membacanya 3. Bagaimana sikapnya ketika membaca 4. Mendiskusikan tanggapan terhadap informasi-informasi dalam teks berita berbahasa Jawa. 5. Mendiskusikan tanggapan terhadap gambaran social yang ada dalam teks berita berbahasa Jawa <p>Eksperimen/ eksplorasi Langkah berikutnya adalah siswa menyusun tanggapan dengan runtut dan baik atas berita yang sudah dibacakan didepan</p> <p>Menyusun teks tanggapan terhadap informasi dari teks berita berbahasa Jawa yang diamati dalam bentuk tulisan sesuai dengan kaidah dan kesantunan dalam berbahasa.</p> <p>Membuat Jejaring Siswa membacakan tanggapannya atas isi berita yang sudah dibacakan oleh temanya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> c. Kanthi basa kang maido d. Ora percaya. <p>Contoh soal uraian Kepriye tanggapan kang becik nalika kancamu crita pengalamane?</p> <p>Penugasan Siswa mengumpulkan hasi diskusi yang telah dilakukanya</p>		
--	--	--	---	---	--	--

1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					
1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.					
2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan					

	pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					
	2.3. Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam membahas suatu masalah atau sudut pandang.					
	2.4. Memiliki rasa percaya diri dalam mengungkap karya sastra Jawa.					
	3.3. Memahami cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa.	Berita berbahasa Jawa Dengan tema etika lalu lintas	<p>Mengamati</p> <p>1. Mengamati contoh teks berita berbahasa Jawa/ tayangan audiovisual berita berbahasa Jawa dengan tema etika lalu lintas.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Bertanya jawab tentang etika lalu lintas.</p> <p>Menalar</p> <p>1. Mendiskusikan informasi-informasi etika lalu lintas.</p> <p>2. Mendiskusikan fakta dan opini yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>3. Menyusun tanggapan</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun teks hasil wawancara dan diskusi dalam bentuk tulisan sesuai dengan kaidah dan kesantunan dalam berbahasa. Menyusun sebuah tanggapan atas suatu berita tentang etika lalu lintas <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>Sikap Spritual</p> <p>Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya</p> <p>Sikap Sosial</p> <p>Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya Test unjuk kerja</p> <p>Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Jenis Tagihan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu Mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan teks berita berbahasa Jawa. Tugas Kelompok 	2 X 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks berita berbahasa Jawa dari berbagai sumber Internet. Buku Referensi tentang Tehnik membaca berita berbahasa Jawa. Media Masa
	4.3. Menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa.					

			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil tulisan di depan kelas • Memberikan tanggapan terhadap hasil tulisan dengan sikap dan kesantunan. 	<p>Mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan teks berita berbahasa Jawa.</p> <p>Menyusun teks berita berbahasa Jawa sesuai kaidah kebahasaan dan kesantunan berbahasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis berkaitan dengan isi teks berita berbahasa Jawa. <p>Bentuk Instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja Menbawakan teks berita berbahasa Jawa. • Uraian dan pilihan ganda tentang struktur isi dan dan cirri bahasa teks berita berbahasa Jawa. • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan dan kecermatan penggunaan bahasa dalam membawakan teks berita berbahasa Jawa. 	
--	--	--	---	---	--

	1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
	1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
	1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					
	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.					
	2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan					

	bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
	2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					
	2.3. Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam membahas suatu masalah atau sudut pandang.					
	2.4. Memiliki rasa percaya diri dalam mengungkap karya sastra Jawa.					
	3.4. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak).	Cerkak	<p>Mengamati Siswa mengamati cerkak yang sudah disiapkan</p> <p>Menanya Dengan bimbingan guru siswa bertanya tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur intrinsik cerkak 2. Ajaran budi pekerti dalam cerkak 3. Isi cerkak 4. Unsur instrinsik cerkak <p>Mengasosiasi /Menalar Setelah mencermati tayang kemudian secara berkelompok siswa mendiskusikan tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur itrinsik cerkak 	<p>Sikap Spritual Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya</p> <p>Sikap Sosial Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p>	6x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita cekak dari berbagai sumber • Internet. • Buku Referensi tentang karya sastra Jawa cerkak. • Media Masa
	4.4. Mengurai unsur-unsur cerkak.					

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Ajaran budi pekerti dalam cerkak 3. Isi cerkak 4. Mendiskusikan unsur-unsur dalam cerita cekak yakni tema, alur, tokoh, perwatakan, latar, nilai pendidikan/amanat/ pesan. 5. Mendiskusikan refleksi isi cerita cekak terhadap gambaran social <p>Mencoba Siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk menentukan unsur intrinsik dalam cerkak serta mencari ajaran budi pekerti yang ada dalam cerkak</p> <p>Membuat Jejaring Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian kemudian menyusun sebuah kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita cekak. • Tugas Kelompok Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita cekak. Mengurai isi cerkak yang diamati sesuai kaidah kebahasaan dan kesantunan berbahasa. • Tes tertulis berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik cerita cekak . <p>Bentuk Instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja Membacakan teks cerita cekak dengan tehnik yang tepat. (4 W). • Uraian dan pilihan ganda tentang unsur-unsur cerita cekak. <p>Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan dan kecermatan penggunaan bahasa dalam membacakan teks cerita cekak.Tes</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui,
Yogyakarta, 12 Juli 2017
Kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta

YUNIARTI, S. Pd, M.Pd
NIP. 19590616 1983 2 008

Guru Mata Pelajaran

ASRI WIDAYATI, S.Pd
NIPTT. 2181

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana	1.2.1 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulisan

<p>komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.</p>	<p>1.2.2 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulis.</p>
<p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.</p>	<p>Jujur</p> <p>2.1.1 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan</p> <p>2.1.2 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.5 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa</p> <p>2.2.6 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.7 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p>

	2.2.8 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran
3.4. Memahami ajaran moral dan menganalisis struktur berita	Pertemuan 1 3.1.1 Menjelaskan hakikat Berita Berbahasa Jawa 3.1.2 Mengidentifikasi kata-kata sukar di dalam Berita Berbahasa Jawa 3.1.3 Mendeskripsikan struktur teks Berita Berbahasa Jawa 3.1.4 Mendeskripsikan isi Berita Berbahasa Jawa 3.1.5 Menjelaskan kaidah kebahasaan Berita Berbahasa Jawa

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa bersyukur anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk memahami isi, struktur, diksi serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa
4. Setelah membaca contoh Berita Berbahasa Jawa dan mendiskusikan, siswa dapat menentukan isi, struktur, diksi serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Pemahaman Teks Berita Berbahasa Jawa
 - a. Pengertian Berita Berbahasa Jawa
 - b. Struktur teks Berita Berbahasa Jawa
 - c. Kata-kata sukar teks Berita Berbahasa Jawa
 - d. Ajaran moral Berita Berbahasa Jawa

e. Kaidah penulisan Berita Berbahasa Jawa

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD
2. Alat dan bahan : Teks Berita Berbahasa Jawa
3. Sumber Belajar :
 - a. LKS
 - b. Teks Berita Berbahasa Jawa
 - c. Tayangan Berita Berbahasa Jawa
 - d. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J. B. Wolters.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.b. Siswa bertanya jawab (dengan siswa yang lain dan guru) berkaitan dengan materi Berita Berbahasa Jawa yang akan dipelajari.c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai materi pembelajaran.d. Siswa menyimak pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran	10 menit
Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none">a. Siswa secara berkelompok mengamati teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan jujur dan bertanggung jawab.	10 menit

	b. Siswa memerhatikan penjelasan tentang struktur dan metrum Berita Berbahasa Jawa dengan bertanggung jawab.	
	Menanya a. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang struktur dan metrum Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber serta tentang isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa dengan bertanggung jawab.	10 menit
	Mengeksplorasi a. Siswa mengumpulkan informasi dari kelompok satu ke kelompok yang lain tentang struktur, metrum, isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa dengan proaktif dan bertanggung jawab b. Siswa secara individu mencoba menentukan isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa dengan jujur dan bertanggung jawab. c. Siswa mengumpulkan informasi tentang cara penciptaan Berita Berbahasa Jawa	15 menit
	Mengasosiasi a. Siswa secara berkelompok menyimpulkan isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa <i>dengan jujur dan penuh tanggung jawab.</i> b. Siswa secara berkelompok menyimpulkan tentang cara penciptaan Berita Berbahasa Jawa	15 menit
	Mengomunikasikan a. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama,	15 menit

	wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa dengan jujur dan bertanggung jawab b. Masing-masing kelompok secara pro aktif memberikan tanggapan dengan jujur dan bertanggung jawab	
Penutup	a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa berdasarkan struktur dan kaidah. b. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi. c. Siswa mengerjakan evaluasi formatif berkaitan isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa. d. Siswa saling bertukar pekerjaan dan mengoreksi pekerjaan serta memberikan umpan balik hasil evaluasi. e. Siswa memperoleh tugas pengayaan untuk mendeskripsikan isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber.	15 Menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi :

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
-----	-------------	-----------	---------------------

1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulisan	
		Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulis.	

2. Penilaian Sikap

1) Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

No.	Sikap/ Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	

		Berprilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berprilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa	
		Berprilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.	
4.	Proaktif	Berprilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran	

b. Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :

Kelas :

Tanggal penilaian :

Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai dengan fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		

5.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		
----	--	--	--

c. Penilaian kompetensi Sikap Antarpeserta Didik

Mata pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ semester : VIII/1

Topik : memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

1. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
2. Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
3. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No.	Perilaku	Dilakukan/muncul	
		Ya	Tidak
1.	Berprilaku tidak bohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	Melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

d. Jurnal

Jurnal Penilaian

Nama:

Kelas :

No.	Hari, tanggal	Kejadian	Keterangan/ Tindak Lanjut
1.			
2.			

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
1	Merumuskan pengertian atau hakikat Berita Berbahasa Jawa	
2	Mendesripsikan strukur Berita Berbahasa Jawa	
3	Menjelaskan kaidah kebahasaan Berita Berbahasa Jawa	

2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk instrumen : Produk
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
-----	-----------	------------

1	Mendeskrripsikan kata, kalimat, dan ungkapan sulit yang terdapat dalam Berita Berbahasa Jawa.	
2	Mendeskrripsikan makna bagian-bagian Berita Berbahasa Jawa	
3	Mendeskrripsikan isi Berita Berbahasa Jawa dalam bentuk paragraf yang padu dengan memperhatikan ejaan, pilihan kata, dan kalimat efektif.	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Yogyakarta, September 2017
Mahasiswa

.....
.....

.....
.....

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Berita Berbahasa Jawa

A. Pemahaman Berita Berbahasa Jawa

1. Hakikat Berita Berbahasa Jawa

1) Materi Fakta

Teks minangka ”prastawa atur kanthi paugeran kohesi, koherensi, intensionalitas akseptabilitas, informativitas, situasionalitas, intertekstualitas (de Beaugrande dan Dressler, 1981)

Ragam analisis teks berita inggih menika Analisis isi kuantitatif semiotik, wacana, framing.

Tujuan analisis teks berita inggih menika kangge mangertosi isi (content) menapa ingkang kaemot ing salebetipun isi dokumen. Inggih dipunanalisis inggih menika dokumen cetak ugi visual (surat kabar, radio, televisi, grafiti, iklan, film, surat pribadi, buku, kitab suci, lan selebaran).

2) Materi Konsep

Teknik Maos Pawartos

Maos pawartos kalebet jinis maos (membaca nyaring) Pamaos pawartos kedah migatosaken lafal, intonasi, kedaling lathi, tatapan paningal, lan unggah-ungguh ingkang leres.

a. Lafal(Wicara)

lafal inggih menika caranipun tiyang ngedalaken swanten basa. Saderengipun ngedalaken tembung-tembung asing , pamaos pawartos kedah mbikak kamus kagem mangertosi caranipun ngedalaken swanten saha mangertos bab maknaipun. Maos kanthi intonasi ingkang trep sarta lafal ingkang jelas Pamaos kanthi teteh/ fasih, andhal, titi,teliti saben tembung, frase, klausa, saha jeda.Menawi munggel ukara kanthi trep boten badhe nyebabaken lepat tafsir/seling surup.

b. Intonasi(Wirama)

intonasi inggih menika andhap inggilipun lagu ukara ingkang nyebabaken beda makna.

c. Kedal kanthi teteh(Wicara)

Sesambetan kaliyan volume swanten saha rindhik cepetipun(Wicara) Maos teks pawartos kedah migunaaken swanten gendem lan cetha.

d. Tatapan mata/ekspresi (Wiraga)

Saged ngraketaken komunikasi kaliyan pamirsa. Kedah konsentrasi nanging luwes. Menawi kasorot kamera kedah fokus mriksani kamera.

e. Solah Bawa (Wiraga)

Kedah sopan santun saha sikep merbawani.

Menawi maos kanthi lenggah utawi jumeneng kedah tegak saha mriksani lurus ing ngajeng.

f. Artikulasi (Wicara)

Artikulasi mliginipun a,i,u,e,o,c,k,r,s,t,th,d,dh kedah jelas saha kanthi paugeran EYD (ejaan yang disempurnakan)

g. Volume (Wirama)

Maos kanthi sora utawi rindhik gumantung wiyar ruwangan saha mikrofon.

h. Tekanan Tembung (Wirama)

Menawi maosaken pawartos ingkang wonten tembung basa asing Belanda, Inggris, Arab lan sapanunggilipun kedah nyetiteaken bab tekanan maosipun.

i. Tempo (Wirama)

Maos kanthi cepet utawi alon dipuntrep aken kaliyan teksipun.

3) Materi Prinsip

Inkang kalebet ciri-ciri inggih kedah dipungatosaken maosaken teks pawartos Basa Jawi ing televisi inggih punika.....

a) Intonasi caraning ngendika kadosta inggil andhaping swanten

b) Dinamikaning pangandikan

c) Ngetrepaken busana lan rias.

d) Mangertosi isinipun

teks pawartos.

e) Artikulasi kapireng cetha

f) Pelafalan A,I,U,E,O,T,TH,D,DH,C,J,R

g) Jeda utawi punggelan ukara

h) Tempo utawi cepet alon swanten

i) Swanten kapireng leng

j) Boten ngagem dhialek ingkang mboten trep

k) Eye contact paningal kedah ketingal gesang

l) Pasuryan mboten rongeh ananging ketingal merbawani.

m) Solah bawa saha tindak-tanduk ingkang trapsila.

n) Nggadhahi mental, kapitadosan dhiri pribadi ingkang tatag, tegen mboten wigah-wigih.

4) Prosedur

Penanaman konsep teknik membaca teks pawartos basa Jawi dari berbagai media cetak dan media elektronik.

2. Struktur Berita Berbahasa Jawa

Setelah kalian mengetahui pengertian dari Berita Berbahasa Jawa, kita akan belajar merumuskan struktur dari Berita Berbahasa Jawa. Berita Berbahasa Jawa memiliki struktur Pernyataan umum >*aspek yang dilaporkan* >*aspek yang dilaporkan*.

- a. Pernyataan umum. Bagian ini berisikan pernyataan yang pokok atau umum yang akan disampaikan

Contoh : peranganing pawartos menika menapa kemawon

- b. Aspek yang dilaporkan. Bagian ini merupakan rincian dari pernyataan umum.

Contoh: peranganing pawartos menika salam pambuka, pambuka, isi pawartos, panutup saha salam penutup

Lampiran : LEMBAR KERJA (LK)

A. LK Memahami Isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa

LK 1 : LK Hakikat Berita Berbahasa Jawa

Cermatilah teks berikut ini!

Para pamirsa,

Sugeng pepanggihan kaliyan kula ing pawartos basa Jawi Ngayogyakarta. Wekdal menika pawartos basa Jawi badhé mbabar warta ingkang dumados wonten ing wewengkon Ngayogyakarta sakiwa tengenipun. Kasuwun tetepa nyawiji ing pawartos basa Jawi dalu menika.

Pawarta 1

REGI WELUT MANDHAP

(29 Maret 2011 07:30 WIB)

Salebeting mangsa rendheng, regi panyadèning welut mandhap watawis kalih dasa persen. Bab punika jalaran welut gampil dipunpangguhaken ing mangsa rendheng. Kejawi punika, samangké ugi saweg ngancik mangsa panen welut.

Narasi:

Paryono, salah satunggaling bakul welut saking Dhusun Jetis, Désa Sidoagung, Kecamatan Godean, Sleman, mratèlakaken bilih salebeting mangsa rendheng kados samangké regi panyadèning welut mandhap, jalaran welut gampil dipunpangguhaken. Kejawi punika, sawetawis papan ingkang kathah ngasilaken welut, kados Blitar lan Lumajang Jawa Timur, saweg ngancik mangsa panen welut. Salebeting mangsa rendheng samangké Paryono saged ndhatengaken welut saking Jawa Timur kathahipun kalih ton saben seminggipun. Awit kathahipun pasudiyon welut njalari reginipun lajeng mandhap. Menawi sakawit kalih dasa èwu rupiah saben kilo, samangké mandhap dados wolulas ewu rupiah saben kilonipun.

Paryono ugi ngakeni gadhah pelanggan tetep tiyang sekawan dasa. Émanipun, sinaosa regi welut mandhap, ananging sanak kadang bakul kripih welut tetep boten ngandhapkan reginipun, inggih punika popog sèkèt èwu rupiyah saben kilonipun. (Nadi Mulyadi Jogja Tv)

1. Apa kang diwartakaké (temane / topike)?
2. Sapa kang diwartakaké (pawongan/organisasi)?
3. Kapan bab kang diwartakaké iku dumadi?
4. Ing ngendi kang bab diwartakaké kasebut dumadi?
5. Apa kang njalari bab mau diwartakake?

Pawarta 2:

KAWIGATOSAN DHATENG MUSIBAH ING JEPANG (26 March 2011 04:58 WIB)

Musibah ingkang tumama ing negari Jepang sawetawis wekdal kapengker nuwuhaken kawigatosan saking sawetawis péhak, kalebet ugi warga Indonesia ingkang naté ketaman musibah ingkang sami. Kanggé nglempakaken bantuwan Yayasan Royal Silk tembayatan kaliyan Hoshizora Foundation, Yayasan Girlan Nusantara, Atsuki Community, Jogjakarta Entrepreneur Center lan sedaya péhak ingkang suka kawigatosan dhateng tumempuhipun musibah ing Jepang, ngadani “One Day Charity” kanthi irah irahan “Jogja Care For Japan- Let’s Support And Learn From Japan” mapan ing Jogja Expo Center dinten Setu énjing (26/3).

“One Day Charity” minangka puncaking acara ingkang dipun-adani dening sawetawis komunitas lan warga Ngayogyakarta sasampunipun tsunami tumempuh ing Jepang. Acara ingkang katindakaken sedinten ing Jogja Expo Center punika ancasipun kanggé nglempakaken bantuwan dhana saking sedaya péhak. Bantuwan ingkang nglempak salajengipun badhé dipunpasrahaken dhateng warga Fukushima, Sendai lan Miyagi, lumantar Kedutaan Besar Jepang ing Jakarta. Puncaking “One Day Charity” dipunregengaken kanthi sawetawis kridha, antawisipun Booth Display Kebudayaan Jepang, kadosta Yukata Photo Session, Origami, Ikebana, kuliner Jepang, sarta pagelaran sanèsipun saking sawetawis komunitas ingkang wonten ing Ngayogyakarta.

Bab wigati ingkang dipuntélakaken salebeting acara “One Day Charity” inggih punika kadospundi bangsa Indonesia ingkang gadhah ancaman musibah alam sami kaliyan Jepang, kados lindhu lan tsunami, saged sinau saking tumempuhing musibah kasebat. Lumantar “One Day Charity”, para warga dipun-ajak sesarengan suka

paring kawigatosan lan bantuwan miturut kekiyatanipun piyambak piyambak. (Afirtha Diah Apsari-Abdul Maarif)

1. Apa kang diwartakaké (temane / topike)?
2. Sapa kang diwartakaké (pawongan/organisasi)?
3. Kapan bab kang diwartakaké iku dumadi?
4. Ing ngendi kang bab diwartakaké kasebut dumadi?
5. Apa kang njalari bab mau diwartakake?

Pawarta 3:
NILAI TUKAR PETANI WULAN MARET 2011
(01 April 2011 06:16 WIB)

Nilai Tukar Petani (NTP) ing wewengkon DIY salebeting wulan Maret 2011 indekspun suda 0,84%, tinimbang ing wulan Februari kapengker, ingkang sakawit 114,33, dados 113,37. Sudanipun NTP jalaran sudanipun NTP ing sawetawis sub sektor.

Narasi:

Miturut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi DIY, Suharno, adhedhasar panyemaking regi ing karang padésan ing wewengkon DIY sadangunipun wulan Maret 2011, Nilai Tukar Petani ing DIY indekspun suda 0,84% tinimbang wulan Februari kapengker, ingkang sakawit 114,33, dados 113,37. Sudanipun indeks kasebat awit indeks regining asiling pertanian ingkang dipuntampi déning petani suda. Kajawi punika sudanipun NTP ing wulan Maret punika, ugi jalaran sudanipun NTP ing sawetawis sub sektor, inggih menika sub sektor tanaman pangan suda 1,29%, sub sektor holtikultura 0,07%, sub sektor peternakan 0,19%, lan sub sektor perikanan 0,24%. Wondéné sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat mindhak 0,49%. (Anang Zainuddin)

1. Apa kang diwartakaké (temane / topike)?
2. Sapa kang diwartakaké (pawongan/organisasi)?
3. Kapan bab kang diwartakaké iku dumadi?
4. Ing ngendi kang bab diwartakaké kasebut dumadi?
5. Apa kang njalari bab mau diwartakake?

Pados tembung-tembung ingkang angel!

No	tembung	teges
1

2
3
4

Menginterpretasi (isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa)

Setelah menginterpretasikan teks berita, kemudia Dibuat resume dengan memperhatikan ejaan, pilihan kata, kalimat efektif, dll.!

Teks Pawartos

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

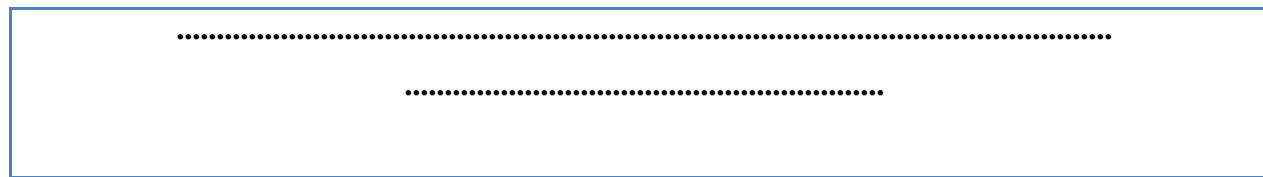
.....

.....

.....

.....

.....



Lampiran: INSTRUMEN PENILAIAN

1. Sikap Spiritual

1)Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

No.	Sikap/ Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	
		Berprilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa	

		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.	
4.	proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran	

e. Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :

Kelas :

Tanggal penilaian :

Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai dengan fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		

f. Penilaian kompetensi Sikap Antarpeserta Didik

Mata pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ semester :

Topik : memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

1. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
2. Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
3. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No.	Perilaku	Dilakukan/muncul	
		Ya	Tidak
1.	Berprilaku tidak bohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

g. Jurnal

Jurnal Penilaian

Nama:

Kelas :

No.	Hari, tanggal	Kejadian	Keterangan/ Tindak Lanjut
1.			
2.			

Rubrik/Kriteria Penilaian Hasil Memahami Berita Berbahasa Jawa

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
	6. Apa kang diwartakaké (temane / topike)?	2
	7. Sapa kang diwartakaké (pawongan/organisasi)?	2
	8. Kapan bab kang diwartakaké iku dumadi?	2
	9. Ing ngendi kang bab diwartakaké kasebut dumadi?	2
	10. Apa kang njalari bab mau diwartakake?	2
	Total Skor	10
No.	Aspek dan Kriteria	Skor
	Ajaran Moral	
	1. Deskripsi ajaran moral sangat baik	4
	2. Deskripsi ajaran moral baik	3
	3. Deskripsi ajaran moral cukup	2
	4. Deskripsi ajaran moral kurang	1
	Total Skor	12
No.	Aspek dan Kriteria	Skor
	Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam Membaca berita	
	1. Penerapan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam Membaca berita dan data mendukung atau sangat <u>sesuai</u>	4
	2. Penerapan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam Membaca berita dan data mendukung atau <u>sesuai</u>	3
		2

3. Penerapan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam Membaca berita dan data mendukung atau <u>kurang sesuai</u>	1
4. Penerapan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam Membaca berita dan data tidak mendukung atau <u>tidak sesuai</u>	
Total Skor	12

Perhitungan skor :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP / MTs
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

H. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif

dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
<p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.</p>	<p>1.2.3 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulisan</p> <p>1.2.4 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulis.</p>
<p>2.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami,</p>	<p>Jujur</p> <p>2.1.3 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan</p>

<p>menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.</p>	<p>2.1.4 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.9 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa</p> <p>2.2.10 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.11 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.2.12 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p>
<p>3.5. Memahami ajaran moral dan menganalisis struktur berita</p>	<p>Pertemuan 1</p> <p>3.1.6 Menjelaskan hakikat Berita Berbahasa Jawa</p> <p>3.1.7 Mengidentifikasi kata-kata sukar di dalam Berita Berbahasa Jawa</p> <p>3.1.8 Mendeskripsikan struktur teks Berita Berbahasa Jawa</p> <p>3.1.9 Mendeskripsikan ajaran moral Berita Berbahasa Jawa</p> <p>3.1.10 Menjelaskan kaidah kebahasaan Berita Berbahasa Jawa</p>
<p>4.4 Membaca berita</p>	<p>Pertemuan 2 dan 3</p>

	<p>4.1.1 Menjelaskan hakikat menginterpretasi isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa</p> <p>4.1.2 Menginterpretasi isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa</p> <p>Pertemuan 4</p> <p>4.1.3 Membaca Berita Berbahasa Jawa</p>
--	--

J. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

5. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa bersyukur anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa
7. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk memahami isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa
8. Setelah membaca contoh Berita Berbahasa Jawa dan mendiskusikan, siswa dapat menentukan isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.

Pertemuan 2 dan 3

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa bersyukur anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam menginterpretasi isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa.

3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa.
4. Setelah memahami Berita Berbahasa Jawa dan mendiskusikan, siswa dapat menginterpretasi isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa

Pertemuan 4

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam Membaca teks Berita Berbahasa Jawa.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk Membaca teks Berita Berbahasa Jawa.
4. Setelah memahami Berita Berbahasa Jawa dan mendiskusikan, siswa dapat Membaca teks Berita Berbahasa Jawa

K. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pemahaman Teks Berita Berbahasa Jawa
 - f. Pengertian Berita Berbahasa Jawa
 - g. Struktur teks Berita Berbahasa Jawa
 - h. Kata-kata sukar teks Berita Berbahasa Jawa
 - i. Ajaran moral Berita Berbahasa Jawa
 - j. Kaidah penulisan Berita Berbahasa Jawa

Pertemuan 2 dan 3

2. Penginterpretasian Teks Berita Berbahasa Jawa

- a. Hakikat menginterpretasi (isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa
- b. Interpretasi (isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membacaberita) teks Berita Berbahasa Jawa

Pertemuan 4

3. Cara Membaca Berita Berbahasa Jawa
 - a. Membaca Berita Berbahasa Jawa dengan memperhatikan wiraga, wirawa, wiraswara dan wirasa

L. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

M. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD
2. Alat dan bahan : Teks Berita Berbahasa Jawa
3. Sumber Belajar :
 - e. LKS
 - f. Teks Berita Berbahasa Jawa
 - g. Tayangan Berita Berbahasa Jawa
 - h. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J. B. Wolters.

N. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Bagian	Kegiatan Pembelajarn	Alokasi Waktu
Pendahuluan	e. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. f. Siswa bertanya jawab (dengan siswa yang lain dan guru) berkaitan dengan materi Berita Berbahasa Jawa yang akan dipelajari.	10 menit

	<p>g. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai materi pembelajaran.</p> <p>h. Siswa menyimak pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Siswa secara berkelompok mengamati teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan jujur dan bertanggung jawab.</p> <p>b. Siswa memerhatikan penjelasan tentang struktur dan metrum Berita Berbahasa Jawa dengan bertanggung jawab.</p>	10 menit
	<p>Menanya</p> <p>b. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang struktur dan metrum Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber serta tentang isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa dengan bertanggung jawab.</p>	10 menit
	<p>Mengeksplorasi</p> <p>d. Siswa mengumpulkan informasi dari kelompok satu ke kelompok yang lain tentang struktur, metrum, isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa dengan proaktif dan bertanggung jawab</p> <p>e. Siswa secara individu mencoba menentukan isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa dengan jujur dan bertanggung jawab.</p> <p>f. Siswa mengumpulkan informasi tentang cara penciptaan Berita Berbahasa Jawa</p>	15 menit
	<p>Mengasosiasi</p>	15 menit

	<p>c. Siswa secara berkelompok menyimpulkan isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa <i>dengan jujur dan penuh tanggung jawab.</i></p> <p>d. Siswa secara berkelompok meyimpulkan tentang cara penciptaan Berita Berbahasa Jawa</p>	
	<p>Mengomunikasikan</p> <p>c. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa dengan jujur dan bertanggung jawab</p> <p>d. Masing-masing kelompok secara pro aktif memberikan tanggapan dengan jujur dan bertanggung jawab</p>	15 menit
Penutup	<p>f. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa berdasarkan struktur dan kaidah.</p> <p>g. Siswa melalukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>h. Siswa mengerjakan evaluasi formatif berkaitan isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa.</p> <p>i. Siswa saling bertukar pekerjaan dan mengoreksi pekerjaan serta memberikan umpan balik hasil evaluasi.</p> <p>j. Siswa memperoleh tugas pengayaan untuk mendeskripsikan isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa dari bebagai sumber.</p>	15 Menit

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa dan mengkondisikan diri siap belajar <i>dengan tertib dan penggunaan bahasa yang santun</i></p> <p>b. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa yang sudah didapatkan siswa pada pembelajaran sebelumnya <i>dengan kritis dan cermat</i></p> <p>c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran <i>dengan jujur dan tanggung jawab</i></p> <p>d. Siswa menyimak pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran <i>dengan jujur dan tanggung jawab</i></p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Siswa secara berkelompok mengamati teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan bertanggung jawab</p> <p>b. Siswa memperhatikan bagaimana menginterpretasi (isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membacaberita) teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan bertanggung jawab</p>	10 menit
	<p>Menanya</p> <p>a. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang menginterpretasi (isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membacaberita) (isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam</p>	10 menit

	Membaca berita) teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan jujur dan bertanggung jawab.	
	<p>Mengksplorasi</p> <p>a. Siswa mengumpulkan informasi secara proaktif dari kelompok satu ke kelompok yang lain tentang menginterpretasi (isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan jujur dan bertanggung jawab</p> <p>b. Siswa secara individu mencoba menginterpretasi (isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan jujur dan bertanggung jawab</p>	15 menit
	<p>Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa proaktif dalam kelompok untuk menyimpulkan interpretasi teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai acara</p>	15 menit
	<p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang interpretasi teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan jujur dan bertanggung jawab</p> <p>b. Masing-masing kelompok secara proaktif memberikan tanggapan dengan jujur dan bertanggung jawab</p>	15 menit
Penutup	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang interpretasi (isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral) teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber <i>dengan jujur dan bertanggung jawab</i></p> <p>b. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi <i>dengan jujur dan tanggung jawab</i></p>	15 menit

	<p>c. Siswa mengerjakan evaluasi formatif berkaitan menangkap isi, struktur, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa.</p> <p>d. Siswa saling bertukar pekerjaan dan mengoreksi pekerjaan serta memberikan umpan balik hasil evaluasi.</p> <p>e. Siswa menerima tugas mencipta teks Berita Berbahasa Jawa yang akan dicara Melagukanan pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	---	--

1. Penilaian Sikap

1) Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi
Sikap Spiritual

No.	Sikap/ Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	
		Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa	
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.	
4.	Proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran	

h. Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :

Kelas :

Tanggal penilaian :

Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai dengan fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		

i. Penilaian kompetensi Sikap Antarpeserta Didik

Mata pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ semester : X/ GASAL

Topik : memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

- Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
- Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
- Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No.	Perilaku	Dilakukan/muncul
-----	----------	------------------

		Ya	Tidak
1.	Berprilaku tidak bohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	Melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

j. Jurnal

Jurnal Penilaian

Nama:

Kelas :

No.	Hari, tanggal	Kejadian	Keterangan/ Tindak Lanjut
1.			
2.			

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
1	Merumuskan pengertian atau hakikat Berita Berbahasa Jawa	
2	Mendeskripsikan struktur Berita Berbahasa Jawa	
3	Menjelaskan kaidah kebahasaan Berita Berbahasa Jawa	

2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk instrumen : Produk
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
1	Mendeskripsikan kata, kalimat, dan ungkapan sulit yang terdapat dalam Berita Berbahasa Jawa.	
2	Mendeskripsikan makna bagian-bagian Berita Berbahasa Jawa	
3	Mendeskripsikan isi Berita Berbahasa Jawa dalam bentuk paragraf yang padu dengan memperhatikan ejaan, pilihan kata, dan kalimat efektif.	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Yogyakarta, September 2017
Mahasiswa

.....
.....

.....
.....

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Berita Berbahasa Jawa

B. Pemahaman Berita Berbahasa Jawa

3. Hakikat Berita Berbahasa Jawa

5) Materi Fakta

Teks minangka ”prastawa atur kanthi paugeran kohesi, koherensi, intensionalitas akseptabilitas, informativitas, situasionalitas, intertekstualitas (de Beaugrande dan Dressler, 1981)

Ragam analisis teks berita inggih menika Analisis isi kuantitatif semiotik, wacana, framing.

Tujuan analisis teks berita inggih menika kangge mangertosi isi (content) menapa ingkang kaemot ing salebetipun isi dokumen. Inggih dipunanalisis inggih menika dokumen cetak ugi visual (surat kabar, radio, televisi, grafiti, iklan, film, surat pribadi, buku, kitab suci, lan selebaran).

Tuladha Teks Berita

(Salam Pambuka)

Assalamualaikum Wr.Wb

Sugeng enjing

(Pambuka)

Para Pamirsa pepanggihan malih wonten ing pawartos basa Jawi

Kawaosaken dening dening Roro Sunyi

Keris

(Isi Pawartos)

Keris, duwung utawi curiga saged ampuh mboten namung amargi dipundamel saking unsuripun wesi waja, nikel kadangkala dipuncampur unsuripun sela meteorid ingkang dhawah saking angkasa, nanging ugi cara damelipun dipunkantheni, lampah tirakat dening Empu ingkang damel keris kanthi panyuwunan tartamtu dhumateng Gusti Inggang Maha Kuwaos. Saengga keris nggadhahi kekiyatan magis ingkang saged ngedalaken pangaribawa supados mengsah ajrih lajeng nungkul. Keris ingkang dipunagem minangka rerenggan jangkepipun ageman temanten kakung khas Jawa. Keris kalawau rinengga kanthi sekar sinebat “Kolong Keris” nggadhahi makna supados tiyang sampun ngantos nggadhahi watek brangasan, sesongaran, sewenang-wenang, kumalungkung utawi adigang, adigung, adiguna.

Para Pamirsa, sutresna budaya.

(Isi Pawartos)

Wonten cariyos nalika Harya Penangsang kanthi ngasta keris nama keris Kyai Setan Kober mengsah Danang Sutawijaya kanthi Tombak Kyai Plered. Padharan Harya Penangsang kenging Tombak Kyai Plered saengga ususipun mbrodhol medal saking padharanipun. Lajeng Harya Penangsang ngalungaken ususipun ing pendhok kerisipun, nanging ketiwasan amargi mboten saged ngendhaleni raos muntab, kepingin males tumindakipun Sutawijaya, saengga Harya Penangsang kesupen ndudut kerisipun kesupen menawi kalawau sampun dipunkalungi usus. Harya Penangsang gugur dening pusakanipun piyambak, amargi ususipun pedhot kepronggol kerisipun. Cariyos punika andadosaken pepiling bilih tiyang punika kedah sareh, ening, waspada, mboten grusa-grusu. Saengga sesekaran inggih punika kembang kolong keris nglambangaken ususipun Harya Penangsang, wonten malih pemanggih bilih tiyang kedah ngatos-atos supados mboten cilaka kados Harya Penangsang.

(Panutup)

Para Pamirsa,

Sinartan purnaning waosan teks pawartos basa Jawi mugia tetep manunggal wonten ing Radio Teladan FM.10 kanthi sesarengan mirengaken acara salajengipun inggih menika "Giyaran Kethoprak Mataram." Sugeng midhangetaken sarta nuwun

(Salam Panutup)

Sugeng Enjing

Wassalamualaikum Wr.Wb.

6) Materi Konsep

Teknik Maos Pawartos

Maos pawartos kalebet jinis maos (membaca nyaring) Pamaos pawartos kedah migatosaken lafal, intonasi, kedaling lathi, tatapan paningal, lan unggah-ungguh ingkang leres.

j. Lafal(Wicara)

lafal inggih menika caranipun tiyang ngedalaken swanten basa. Saderengipun ngedalaken tembung-tembung asing , pamaos pawartos kedah mbikak kamus kagem mangertosi caranipun ngedalaken swanten saha mangertos bab maknaipun. Maos kanthi intonasi ingkang trep sarta lafal ingkang jelas Pamaos kanthi teteh/ fasih, andhal, titi,teliti saben tembung, frase, klausa, saha jeda.Menawi munggel ukara kanthi trep boten badhe nyebabaken lepat tafsir/seling surup.

k. Intonasi(Wirama)

intonasi inggih menika andhap inggilipun lagu ukara ingkang nyebabaken beda makna.

l. Kedal kanthi teteh(Wicara)

Sesambetan kaliyan volume swanten saha rindhik cepetipun(Wicara) Maos teks pawartos kedah migunaaken swanten gandem lan cetha.

m. Tatapan mata/ekspresi (Wiraga)

Saged ngraketaken komunikasi kaliyan pamirsa.Kedah konsentrasi nanging luwes.Menawi kasorot kamera kedah fokus mriksani kamera.

n. Solah Bawa (Wiraga)

Kedah sopan santun saha sikep merbawani.

Menawi maos kanthi lenggah utawi jumeneng kedah tegak saha mriksani lurus ing ngajeng.

o. Artikulasi(Wicara)

Artikulasi mliginipun a,i,u,e,o,c,k,r,s,t,th,d,dh kedah jelas saha kanthi paugeran EYD (ejaan yang disempurnakan)

p. Volume (Wirama)

Maos kanthi sora utawi rindhik gumantung wiyar ruwangan saha microfon.

q. Tekanan Tembung (Wirama)

Menawi maosaken pawartos ingkang wonten tembung basa asing Belanda,Inggris,Arab lan sapanunggilipun kedah nyetiteaken bab tekanan maosipun.

r. Tempo(Wirama)

Maos kanthi cepet utawi alon dipuntrep aken kaliyan teks ipun.

7) Materi Prinsip

Inkang kalebet ciri-ciri inggih kedah dipungatosaken maosaken teks pawartos Basa Jawi ing televisi inggih punika.....

o) Intonasi caraning ngendika kadosta inggil andhaping swanten

p) Dinamikaning pangandikan

q) Ngetrepaken busana lan rias.

r) Mangertosi isinipun
teks pawartos.

s) Artikulasi kapireng cetha

t) Pelafalan A,I,U,E,O,T,TH,D,DH,C,J,R

u) Jeda utawi punggelan ukara

v) Tempo utawi cepet alon swanten

w) Swanten kapireng leng

x) Boten ngagem dhialek ingkang mboten trep

y) Eye contact paningal kedah ketingal gesang

z) Pasuryan mboten rongeh ananging ketingal merbawani.

å) Solah bawa saha tindak-tanduk ingkang trapsila.

ä) Nggadhahi mental,kapitadosan dhiri pribadi ingkang tatag,tegen mboten wigah-wigih.

8) Prosedur

Penanaman konsep teknik membaca teks pawartos basa Jawi dari berbagai media cetak dan media elektronik.

4. Struktur Berita Berbahasa Jawa

Setelah kalian mengetahui pengertian dari Berita Berbahasa Jawa, kita akan belajar merumuskan struktur dari Berita Berbahasa Jawa. Berita Berbahasa Jawa memiliki struktur Pernyataan umum >*aspek yang dilaporkan* >*aspek yang dilaporkan*.

- c. Pernyataan umum. Bagian ini berisikan pernyataan yang pokok atau umum yang akan disampaikan

Contoh : peranganing pawartos menika menapa kemawon

- d. Aspek yang dilaporkan. Bagian ini merupakan rincian dari pernyataan umum.

Contoh: peranganing pawartos menika salam pambuka, pambuka, isi pawartos, panutup saha salam penutup

Deskripsi struktur teks Berita Berbahasa Jawa dapat ditabelkan sebagai berikut.

NO.	STRUKTUR TEKS	PAWARTOS
1	Pernyataan umum	menapa ingkang kedhah dipungatosaken rikala maos pawarta
2	Aspek yang dilaporkan	a) Intonasi caraning ngendika kadosta inggil andhaping swanten b) Dinamikaning pangandikan c) Ngetrepaken busana lan rias. d) Mangertosi isinipun teks pawartos. e) Artikulasi kapireng cetha f) Pelafalan A,I,U,E,O,T,TH,D,DH,C,J,R g) Jeda utawi punggelan ukara h) Tempo utawi cepet alon swanten i) Swanten kapireng leng j) Boten ngagem dhialek ingkang mboten trep k) Eye contact paningal kedah ketingal gesang l) Pasuryan mboten rongeh ananging ketingal merbawani. m) Solah bawa saha tindak-tanduk ingkang trapsila. n) Nggadhahi mental,kapitadosan dhiri pribadi ingkang tatag,tegen mboten wigah-wigih.

C. Menangkap Makna Berita Berbahasa Jawa

Setelah kalian sudah bisa memahami Berita Berbahasa Jawa. Pada pembelajaran kali ini kalian akan belajar memaknai Berita Berbahasa Jawa. Cermatilah sekali lagi teks Berita Berbahasa Jawa

Para pamirsa,

Sugeng pepanggihan kaliyan kula ing pawartos basa Jawi Ngayogyakarta. Wekdal menika pawartos basa Jawi badhé mbabar warta ingkang dumados wonten ing wewengkon Ngayogyakarta sakiwa tengenipun. Kasuwun tetepa nyawiji ing pawartos basa Jawi dalu menika.

Pawarta 1

REGI WELUT MANDHAP

(29 Maret 2011 07:30 WIB)

Salebeting mangsa rendheng, regi panyadèning welut mandhap watawis kalih dasa persen. Bab punika jalaran welut gampil dipunpanggihaken ing mangsa rendheng. Kejawi punika, samangké ugi saweg ngancik mangsa panen welut.

Narasi:

Paryono, salah satunggaling bakul welut saking Dhusun Jetis, Désa Sidoagung, Kecamatan Godean, Sleman, mratèlakaken bilih salebeting mangsa rendheng kados samangké regi panyadèning welut mandhap, jalaran welut gampil dipunpanggihaken. Kejawi punika, sawetawis papan ingkang kathah ngasilaken welut, kados Blitar lan Lumajang Jawa Timur, saweg ngancik mangsa panen welut. Salebeting mangsa rendheng samangké Paryono saged ndhatengaken welut saking Jawa Timur kathahipun kalih ton saben seminggipun. Awit kathahipun pasudiyon welut njalari reginipun lajeng mandhap. Menawi sakawit kalih dasa èwu rupiyah saben kilo, samangké mandhap dados wolulas ewu rupiyah saben kilonipun.

Paryono ugi ngakeni gadhah pelanggan tetep tiyang sekawan dasa. Émanipun, sinaosa regi welut mandhap, ananging sanak kadang bakul kripih welut tetep boten ngandhapaken reginipun, inggih punika popog sèkèt èwu rupiyah saben kilonipun. (Nadi Mulyadi Jogja Tv)

Pawarta 2:

KAWIGATOSAN DHATENG MUSIBAH ING JEPANG

(26 March 2011 04:58 WIB)

Musibah ingkang tumama ing negari Jepang sawetawis wekdal kapengker nuwuhaken kawigatosan saking sawetawis péhak, kalebet ugi warga Indonesia ingkang naté ketaman musibah ingkang sami. Kanggé nglempakaken bantuwan Yayasan Royal Silk tembayatan kaliyan Hoshizora Foundation, Yayasan Girlan Nusantara, Atsuki Community, Jogjakarta Entrepreneur Center lan sedaya péhak ingkang suka kawigatosan dhateng tumempuhipun musibah ing Jepang, ngadani “One Day Charity” kanthi irah irahan “Jogja Care For Japan- Let’s Support And Learn From Japan” mapan ing Jogja Expo Center dinten Setu énjing (26/3).

Narasi:

“One Day Charity” minangka puncaking acara ingkang dipun-adani dening sawetawis komunitas lan warga Ngayogyakarta sasampunipun tsunami tumempuh ing Jepang. Acara ingkang katindakaken sedinten ing Jogja Expo Center punika ancasipun kanggé nglempakaken bantuwan dhana saking sedaya péhak. Bantuwan ingkang nglempak salajengipun badhé dipunpasrahaken dhateng warga Fukushima, Sendai lan Miyagi, lumantar Kedutaan Besar Jepang ing Jakarta. Puncaking “One Day Charity” dipunregengaken kanthi sawetawis kridha, antawisipun Booth Display Kebudayaan Jepang, kadosta Yukata Photo Session, Origami, Ikebana, kuliner

Jepang, sarta pagelaran sanèsipun saking sawetawis komunitas ingkang wonten ing Ngayogyakarta.

Bab wigati ingkang dipuntélakaken salebeting acara “One Day Charity” inggih punika kadospundi bangsa Indonesia ingkang gadhah ancaman musibah alam sami kaliyan Jepang, kados lindhu lan tsunami, saged sinau saking tumempuhing musibah kasebat. Lumantar “One Day Charity”, para warga dipun-ajak sesarengan suka paring kawigatosan lan bantuan miturut kekiyatanipun piyambak piyambak. (Afirtha Diah Apsari-Abdul Maarif)

Pawarta 3:

NILAI TUKAR PETANI WULAN MARET 2011

(01 April 2011 06:16 WIB)

Nilai Tukar Petani (NTP) ing wewengkon DIY salebeting wulan Maret 2011 indeksipun suda 0,84%, tinimbang ing wulan Februari kapengker, ingkang sakawit 114,33, dados 113,37. Sudanipun

NTP jalaran sudanipun NTP ing sawetawis sub sektor.

Narasi:

Miturut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi DIY, Suharno, adhedhasar panyemaking regi ing karang padésan ing wewengkon DIY sadangunipun wulan Maret 2011, Nilai Tukar Petani ing DIY indeksipun suda 0,84% tinimbang wulan Februari kapengker, ingkang sakawit 114,33, dados 113,37. Sudanipun indeks kasebat awit indeks regining asiling pertanian ingkang dipuntampi déning petani suda. Kajawi punika sudanipun NTP ing wulan Maret punika, ugi jalaran sudanipun NTP ing sawetawis sub sektor, inggih menika sub sektor tanaman pangan suda 1,29%, sub sektor hortikultura 0,07%, sub sektor peternakan 0,19%, lan sub sektor perikanan 0,24%. Wondéné sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat mindhak 0,49%. (Anang Zainuddin)

a. Mendeskripsikan arti kata-kata sulit pada Berita Berbahasa Jawa

Saat kalian membaca Berita Berbahasa Jawa di atas ada kata-kata sulit yang kalian temukan? Artikanlah kata-kata sulit tersebut dengan menggunakan Baoesastra Jawa. Kata-kata sulit pada teks Berita Berbahasa Jawa sebagai berikut

No.	Kata Sulit	Arti/Makna
1		
2		
3		
4		

Lampiran 2: LEMBAR KERJA (LK)

B. LK Memahami Isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa

LK 1 : LK Hakikat Berita Berbahasa Jawa

Cermatilah teks berikut ini!

Para pamirsa,

Sugeng pepanggihan kaliyan kula ing pawartos basa Jawi Ngayogyakarta. Wekdal menika pawartos basa Jawi badhé mbabar warta ingkang dumados wonten ing wewengkon Ngayogyakarta sakiwa tengenipun. Kasuwun tetepa nyawiji ing pawartos basa Jawi dalu menika.

Pawarta 1

REGI WELUT MANDHAP

(29 Maret 2011 07:30 WIB)

Salebeting mangsa rendheng, regi panyadèning welut mandhap watawis kalih dasa persen. Bab punika jalaran welut gampil dipunpanggihaken ing mangsa rendheng. Kejawi punika, samangké ugi saweg ngancik mangsa panen welut.

Narasi:

Paryono, salah satunggaling bakul welut saking Dhusun Jetis, Désa Sidoagung, Kecamatan Godean, Sleman, mratèlakaken bilih salebeting mangsa rendheng kados samangké regi panyadèning welut mandhap, jalaran welut gampil dipunpanggihaken. Kejawi punika, sawetawis papan ingkang kathah ngasilaken welut, kados Blitar lan Lumajang Jawa Timur, saweg ngancik mangsa panen welut. Salebeting mangsa rendheng samangké Paryono saged ndhatengaken welut saking Jawa Timur kathahipun kalih ton saben seminggipun. Awit kathahipun pasudiyon welut njalari reginipun lajeng mandhap. Menawi sakawit kalih dasa èwu rupiyah saben kilo, samangké mandhap dados wolulas ewu rupiyah saben kilonipun.

Paryono ugi ngakeni gadhah pelanggan tetep tiyang sekawan dasa. Émanipun, sinaosa regi welut mandhap, ananging sanak kadang bakul kripik welut tetep boten ngandhapkan reginipun, inggih punika popog sèkèt èwu rupiyah saben kilonipun. (Nadi Mulyadi Jogja Tv)

Pawarta 2:

KAWIGATOSAN DHATENG MUSIBAH ING JEPANG

(26 March 2011 04:58 WIB)

Musibah ingkang tumama ing negari Jepang sawetawis wekdal kapengker nuwuhaken kawigatosan saking sawetawis péhak, kalebet ugi warga Indonesia ingkang naté ketaman musibah ingkang sami. Kanggé nglempakaken bantuwan Yayasan Royal Silk tembayatan kaliyan Hoshizora Foundation, Yayasan Girlan Nusantara, Atsuki Community, Jogjakarta Entrepreneur Center lan sedaya péhak ingkang suka kawigatosan dhateng tumempuhipun musibah ing Jepang, ngadani “One Day Charity” kanthi irah irahan “Jogja Care For Japan- Let’s Support And Learn From Japan” mapan ing Jogja Expo Center dinten Setu énjing (26/3).

Narasi:

“One Day Charity” minangka puncaking acara ingkang dipun-adani dening sawetawis komunitas lan warga Ngayogyakarta sasampunipun tsunami tumempuh ing Jepang. Acara ingkang katindakaken sedinten ing Jogja Expo Center punika ancasipun kanggé nglempakaken bantuwan dhana saking sedaya péhak. Bantuwan ingkang nglempak salajengipun badhé dipunpasrahaken dhateng warga Fukushima, Sendai lan Miyagi, lumantar Kedutaan Besar Jepang ing Jakarta. Puncaking “One Day Charity” dipunregengaken kanthi sawetawis kridha, antawisipun Booth Display Kebudayaan Jepang, kadosta Yukata Photo Session, Origami, Ikebana, kuliner Jepang, sarta pagelaran sanèsipun saking sawetawis komunitas ingkang wonten ing Ngayogyakarta.

Bab wigati ingkang dipuntélakaken salebeting acara “One Day Charity” inggih punika kadospundi bangsa Indonesia ingkang gadhah ancaman musibah alam sami kaliyan Jepang, kados lindhu lan tsunami, saged sinau saking tumempuhing musibah kasebat. Lumantar “One Day Charity”, para warga dipun-ajak sesarengan suka paring kawigatosan lan bantuwan miturut kekiyatanipun piyambak piyambak. (Afirtha Diah Apsari-Abdul Maarif)

Pawarta 3:

NILAI TUKAR PETANI WULAN MARET 2011 (01 April 2011 06:16 WIB)

Nilai Tukar Petani (NTP) ing wewengkon DIY salebeting wulan Maret 2011 indekshipun suda 0,84%, tinimbang ing wulan Februari kapengker, ingkang sakawit 114,33, dados 113,37. Sudanipun NTP jalaran sudanipun NTP ing sawetawis sub sektor.

Narasi:

Miturut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi DIY, Suharno, adhedhasar panyemaking regi ing karang padésan ing wewengkon DIY sadangunipun wulan Maret 2011, Nilai Tukar Petani ing DIY indekshipun suda 0,84% tinimbang wulan Februari kapengker, ingkang sakawit 114,33, dados 113,37. Sudanipun indeks kasebat awit indeks regining asiling pertanian ingkang dipuntampi déning petani suda. Kajawi punika sudanipun NTP ing wulan Maret punika, ugi jalaran sudanipun NTP ing sawetawis sub sektor, inggih menika sub sektor tanaman pangan suda 1,29%, sub sektor hortikultura 0,07%, sub sektor peternakan 0,19%, lan sub sektor perikanan 0,24%. Wondéné sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat mindhak 0,49%. (Anang Zainuddin)

LK 2 : LK Struktur Berita Berbahasa Jawa

Deskripsikan **struktur teks Berita Berbahasa Jawa** dengan data yang mendukung!

NO	STRUKTUR TEKS	PARAGRAF/KALIMAT
----	------------------	------------------

1	Pernyataan umum/klasifikasi
2	Data yang dilaporkan
3	Data yang dilaporkan

LK 3 : LK Berita Berbahasa Jawa

*Deskripsikan kaidah **kebahasaan teks** bereita dengan data yang mendukung (kalimat atau bagian paragraf)!*

NO	KEBAHASAAN	TEKS BERITA
1.	Lafal (Wicara)
2.	Intonasi (Wirama)
3.	Kedal kanthi teteh (Wicara)

4.	Tatapan mata/ekspresi (Wiraga)
5.	Solah Bawa (Wiraga)
6.	Artikulasi (Wicara)
7.	Volume (Wirama)
8.	Tekanan Tembung (Wirama)
9.	Tempo (Wirama)

D. LK Menangkap Makna Berita Berbahasa Jawa

Cermatilah sekali lagi Berita Berbahasa Jawa dibawah ini!

Para pamirsa,

Sugeng pepanggihan kaliyan kula ing pawartos basa Jawi Ngayogyakarta. Wekdal menika pawartos basa Jawi badhé mbabar warta ingkang dumados wonten ing wewengkon Ngayogyakarta sakiwa tengenipun. Kasuwun tetepa nyawiji ing pawartos basa Jawi dalu menika.

Pawarta 1

REGI WELUT MANDHAP

(29 Maret 2011 07:30 WIB)

Salebeting mangsa rendheng, regi panyadèning welut mandhap watawis kalih dasa persen. Bab punika jalaran welut gampil dipunpanggihaken ing mangsa rendheng. Kejawi punika, samangké ugi saweg ngancik mangsa panen welut.

Narasi:

Paryono, salah satunggaling bakul welut saking Dhusun Jetis, Désa Sidoagung, Kecamatan Godean, Sleman, mratèlakaken bilih salebeting mangsa rendheng kados samangké regi panyadèning welut mandhap, jalaran welut gampil dipunpanggihaken. Kejawi punika, sawetawis papan ingkang kathah ngasilaken welut, kados Blitar lan Lumajang Jawa Timur, saweg ngancik mangsa panen welut. Salebeting mangsa rendheng samangké Paryono saged ndhatengaken welut saking Jawa Timur kathahipun kalih ton saben seminggipun. Awit kathahipun pasudiyon welut njalari reginipun lajeng mandhap. Menawi sakawit kalih dasa èwu rupiyah saben kilo, samangké mandhap dados wolulas ewu rupiyah saben kilonipun.

Paryono ugi ngakeni gadhah pelanggan tetep tiyang sekawan dasa. Émanipun, sinaosa regi welut mandhap, ananging sanak kadang bakul kripik welut tetep boten ngandhapaken reginipun, inggih punika popog sèkèt èwu rupiyah saben kilonipun. (Nadi Mulyadi Jogja Tv)

Pawarta 2:

KAWIGATOSAN DHATENG MUSIBAH ING JEPANG

(26 March 2011 04:58 WIB)

Musibah ingkang tumama ing negari Jepang sawetawis wekdal kapengker nuwuhaken kawigatosan saking sawetawis péhak, kalebet ugi warga Indonesia ingkang naté ketaman musibah ingkang sami. Kanggé nglempakaken bantuwan Yayasan Royal Silk tembayatan kaliyan Hoshizora Foundation, Yayasan Girlan Nusantara, Atsuki Community, Jogjakarta Enterpreneur Center lan sedaya péhak ingkang suka kawigatosan dhateng tumempuhipun musibah ing Jepang, ngadani “One Day Charity” kanthi irah irahan “Jogja Care For Japan- Let’s Support And Learn From Japan” mapan ing Jogja Expo Center dinten Setu énjing (26/3).

Narasi:

“One Day Charity” minangka puncaking acara ingkang dipun-adani dening sawetawis komunitas lan warga Ngayogyakarta sasampunipun tsunami tumempuh ing Jepang. Acara ingkang katindakaken sedinten ing Jogja Expo Center punika ancasipun kanggé nglempakaken bantuwan dhana saking sedaya péhak. Bantuwan ingkang nglempak salajengipun badhé dipunpasrahaken dhateng warga Fukushima, Sendai lan Miyagi, lumantar Kedutaan Besar Jepang ing Jakarta. Puncaking “One Day Charity” dipunregengaken kanthi sawetawis kridha, antawisipun Booth Display Kebudayaan Jepang, kadosta Yukata Photo Session, Origami, Ikebana, kuliner Jepang, sarta pagelaran sanèsipun saking sawetawis komunitas ingkang wonten ing Ngayogyakarta.

Bab wigati ingkang dipuntèlakaken salebeting acara “One Day Charity” inggih punika kadospundi bangsa Indonesia ingkang gadhah ancaman musibah alam sami kaliyan Jepang, kados lindhu lan tsunami, saged sinau saking tumempuhing musibah kasebat. Lumantar “One Day Charity”, para warga dipun-ajak sesarengan suka paring kawigatosan lan bantuwan miturut kekiyatanipun piyambak piyambak. (Afirtha Diah Apsari-Abdul Maarif)

Pawarta 3:

NILAI TUKAR PETANI WULAN MARET 2011

(01 April 2011 06:16 WIB)

Nilai Tukar Petani (NTP) ing wewengkon DIY salebeting wulan Maret 2011 indeksipun suda 0,84%, tinimbang ing wulan Februari kapengker, ingkang sakawit 114,33, dados 113,37. Sudanipun

NTP jalaran sudanipun NTP ing sawetawis sub sektor.

Narasi:

Miturut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi DIY, Suharno, adhedhasar panyemaking regi ing karang padésan ing wewengkon DIY sadangunipun wulan Maret 2011, Nilai Tukar Petani ing DIY indeksipun suda 0,84% tinimbang wulan Februari kapengker, ingkang sakawit 114,33, dados 113,37. Sudanipun indeks kasebat awit indeks regining asiling pertanian ingkang dipuntampi déning petani suda. Kajawi punika sudanipun NTP ing wulan Maret punika, ugi jalaran sudanipun NTP ing sawetawis sub sektor, inggih menika sub sektor tanaman pangan suda 1,29%, sub sektor hortikultura 0,07%, sub sektor peternakan 0,19%, lan sub sektor perikanan 0,24%. Wondéné sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat mindhak 0,49%. (Anang Zainuddin)

LK 1 : Menangkap Makna kata Sulit

Interpretasilah kata-kata yang sulit pada Berita Berbahasa Jawa di atas!

No	Kata Sulit	Arti
1
2
3
4

LK 2 : Menemukan Makna Bagian Berita Berbahasa Jawa

Temukan makna pada bagian Berita Berbahasa Jawa (pernyataan pendapat, argumen, dan penegasan pendapat)!

No	TEKS BERITA	Interprestasi Makna
1	Para pamirsa, Sugeng pepanggihan kaliyan kula ing pawartos basa Jawi Ngayogyakarta. Wekdal

<p>menika pawartos basa Jawi badhé mbabar warta ingkang dumados wonten ing wewengkon Ngayogyakarta sakiwa tengenipun. Kasuwun tetepa nyawiji ing pawartos basa Jawi dalu menika.</p> <p>Pawarta 1 REGI WELUT MANDHAP (29 Maret 2011 07:30 WIB)</p> <p>Salebeting mangsa rendheng, regi panyadèning welut mandhap watawis kalih dasa persen. Bab punika jalaran welut gampil dipunpanggihaken ing mangsa rendheng. Kejawi punika, samangké ugi saweg ngancik mangsa panen welut.</p> <p>Narasi: Paryono, salah satunggaling bakul welut saking Dhusun Jetis, Désa Sidoagung, Kecamatan Godean, Sleman, mratèlakaken bilih salebeting mangsa rendheng kados samangké regi panyadèning welut mandhap, jalaran welut gampil dipunpanggihaken. Kejawi punika, sawetawis papan ingkang kathah ngasilaken welut, kados Blitar lan Lumajang Jawa Timur, saweg ngancik mangsa panen welut. Salebeting mangsa rendheng samangké Paryono saged ndhatengaken welut saking Jawa Timur kathahipun kalih ton saben seminggipun. Awit kathahipun pasudiyon welut njalari reginipun lajeng mandhap. Menawi sakawit kalih dasa èwu rupiyah saben kilo, samangké mandhap dados wolulas ewu rupiyah saben klonipun.</p>	
---	--

	<p>Paryono ugi ngakeni gadhah pelanggan tetep tiyang sekawan dasa. Emanipun, sinaosa regi welut mandhap, ananging sanak kadang bakul kripik welut tetep boten ngandhapaken reginipun, inggih punika popog sèkèt èwu rupiyah saben kilonipun. (Nadi Mulyadi Jogja Tv)</p>	
2	<p>Pawarta 2: KAWIGATOSAN DHATENG MUSIBAH ING JEPANG (26 March 2011 04:58 WIB)</p> <p>Musibah ingkang tumama ing negari Jepang sawetawis wekdal kapengker nuwuhaken kawigatosan saking sawetawis péhak, kalebet ugi warga Indonesia ingkang naté ketaman musibah ingkang sami. Kanggé nglempakaken bantuwan Yayasan Royal Silk tembayatan kaliyan Hoshizora Foundation, Yayasan Girlan Nusantara, Atsuki Community, Jogjakarta Enterpreneur Center lan sedaya péhak ingkang suka kawigatosan dhateng tumempuhipun musibah ing Jepang, ngadani “One Day Charity” kanthi irah irahan “Jogja Care For Japan- Let’s Support And Learn From Japan” mapan ing Jogja Expo Center dinten Setu énjing (26/3).</p> <p>Narasi: “One Day Charity” minangka puncaking acara ingkang dipunadani dening sawetawis komunitas lan warga Ngayogyakarta sasampunipun tsunami tumempuh ing Jepang. Acara ingkang katindakaken sedinten ing Jogja Expo Center punika ancasipun kanggé</p>	<p>.....</p>

	<p>nglempakaken bantuwan dhana saking sedaya péhak. Bantuwan ingkang nglempak salajengipun badhé dipunpasrahaken dhateng warga Fukushima, Sendai lan Miyagi, lumantar Kedutaan Besar Jepang ing Jakarta. Puncaking “One Day Charity” dipunregengaken kanthi sawetawis kridha, antawisipun Booth Display Kebudayaan Jepang, kadosta Yukata Photo Session, Origami, Ikebana, kuliner Jepang, sarta pagelaran sanèsipun saking sawetawis komunitas ingkang wonten ing Ngayogyakarta. Bab wigati ingkang dipuntélakaken salebeting acara “One Day Charity” inggih punika kadospundi bangsa Indonesia ingkang gadhah ancaman musibah alam sami kaliyan Jepang, kados lindhu lan tsunami, saged sinau saking tumempuhing musibah kasebat. Lumantar “One Day Charity”, para warga dipun-ajak sesarengan suka paring kawigatosan lan bantuwan miturut kekiyatanipun piyambak piyambak. (Afirtha Diah Apsari-Abdul Maarif)</p>	
3	<p>Pawarta 3: NILAI TUKAR PETANI WULAN MARET 2011 (01 April 2011 06:16 WIB)</p> <p>Nilai Tukar Petani (NTP) ing wewengkon DIY salebeting wulan Maret 2011 indeksipun suda 0,84%, tinimbang ing wulan Februari kapengker, ingkang</p>	<p>.....</p>

<p>sakawit 114,33, dados 113,37. Sudanipun NTP jalaran sudanipun NTP ing sawetawis sub sektor.</p> <p>Narasi: Miturut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi DIY, Suharno, adhedhasar panyemaking regi ing karang padésan ing wewengkon DIY sadangunipun wulan Maret 2011, Nilai Tukar Petani ing DIY indeksipun suda 0,84% tinimbang wulan Februari kapengker, ingkang sakawit 114,33, dados 113,37. Sudanipun indeks kasebat awit indeks regining asiling pertanian ingkang dipuntampi déning petani suda. Kajawi punika sudanipun NTP ing wulan Maret punika, ugi jalaran sudanipun NTP ing sawetawis sub sektor, inggih menika sub sektor tanaman pangan suda 1,29%, sub sektor hortikultura 0,07%, sub sektor peternakan 0,19%, lan sub sektor perikanan 0,24%. Wondéné sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat mindhak 0,49%. (Anang Zainuddin)</p>	
<p>Simpulan:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	

c. Kisi-kisi

Lembar Observasi
Sikap Spiritual

No.	Sikap/ Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	
		Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa	
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.	
4.	proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran	

k. Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :
 Kelas :
 Tanggal penilaian :
 Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai dengan fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		

1. Penilaian kompetensi Sikap Antarpeserta Didik

Mata pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ semester :

Topik : memahami isi, struktur, metrum, diksi dan ajaran moral serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

1. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
2. Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
3. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No.	Perilaku	Dilakukan/muncul
-----	----------	------------------

		Ya	Tidak
1.	Berprilaku tidak bohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

m. Jurnal

Jurnal Penilaian

Nama:

Kelas :

No.	Hari, tanggal	Kejadian	Keterangan/ Tindak Lanjut
1.			
2.			

2. PENGETAHUAN

TES URAIAN

Petunjuk

1. Baca secara cermat Berita Berbahasa Jawa berikut!

KAPAL PATROLI NJEBLUG

(15Juli 2011)

Orasi:

Kapal patroli duweke kantor Bea Cukai Belawan, Medan, kanthi nomer lambung BC-15001 njeblug ing pesisir Labu, Deli Serdang, Jemuah (15/7) bengi. Pitu saka sangang petugas sing lagi ngayahi jejibahan patroli sakala padha tiwas.

Narasi:

Sawantara jam candhake, nalika salah sijine anak buwah kapal nedya nguripake genset kanggo mbacutake patroli, ujug-ujug kapal kasebut njeblug banjur kerem menyang dhasaring segara. Direktur Jendral Bea Cukai, Agung Kuswandono masthekake, njebluge kapal patroli mau murni merga kacilakan nalika gensete arep diuripake. Agung nambahake, para petugas sing dadi korban kuwi pinuju nindakake patroli rutin kanggo ngawekani penyelundupan barang liwat jalur segara.

(kajupuk saka Panjebar Semangat Edisi 31 tanggal 30 Juli 2011, kanthi owah-owahan saperlune)

2. Setelah itu, jawablah pertanyaan berikut!

- a. Berdasarkan Berita Berbahasa Jawa yang diberikan, jawablah pertanyaan- pertanyaan berikut untuk mengetahui pemahaman kalian tentang Berita Berbahasa Jawa!

1. Apa kang diwartakaké (temane / topike)?

.....
.....
.....
.....

2. Sapa kang diwartakaké (pawongan/organisasi)?

.....
.....
.....
.....

3. Kapan bab kang diwartakaké iku dumadi?

.....
.....

.....
.....
4. Ing ngendi kang bab diwartakaké kasebut dumadi?
.....
.....
.....

.....
5. Apa kang njalari bab mau diwartakake?
.....
.....
.....

- a. Berdasarkan Berita Berbahasa Jawa, jelaskan ajaran moral yang terdapat di dalam berita tersebut!
- b. Berdasarkan Berita Berbahasa Jawa, deskripsikan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam Membaca berita tersebut !

RINGGIT KANGGÉ SARANA SINAU
(10 Mei 2011 06:49 WIB)

Orasi:

Wonten manéka cara kanggé nggulawenthah laré. Ing wewengkon Boyolali, Jawa Tengah, satunggaling seniman mucal budi pekerti kanthi ngginakaken paraga ringgit.

Narasi:

Makaten kridhanipun laré-laré ing Désa Bade, Kecamatan Klego, Boyolali, Jawa Tengah. Laré-laré punika katingal saweg ngelir ringgit. Kanthi mapan ing Balai Désa Bade, laré-laré nanjakaken libur sekolah kanggé sinau nggambar paraga ringgit. Kanthi dipun-ampingi déning satunggaling seniman, Ki Djoko Sutedjo, laré-laré mulas gambaripun paraga ringgit Bima kanthi grengseng. Laré-laré mulas gambar kados ingkang dipunwucalaken dening ki Djoko. Sinambi ngelir ringgit, Ki Djoko ugi nepangaken watakipun paraga Bima dhateng laré-laré.

Ki Djoko milih paraga Bima awit watakipun Bima pantes kanggé tepa palupi, kadosta jujur lan bekti dhateng tiyang sepuh lan gurunipun. Kejawi punika, Bima ugi kawentar kendel sarta remen tetulung dhateng sesami. Watak kalih punika kaajab saged dipuntuladhani déning laré-laré. Kanthi nepangaken seni ringgit, kaajab lare-lare sami tresna dhateng seni budaya Jawi.

Laré-laré nelakaken menawi remen sinau ngelir ringgit awit saged nanjakaken wekdal liburan kanthi kridha ingkang migunani. [Tim Liputan]

Rubrik/Kriteria Penilaian Hasil Memahami Berita Berbahasa Jawa

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
	6. Apa kang diwartakaké (temane / topike)?	2

	7. Sapa kang diwartakaké (pawongan/organisasi)?	2
	8. Kapan bab kang diwartakaké iku dumadi?	2
	9. Ing ngendi kang bab diwartakaké kasebut dumadi?	2
	10. Apa kang njalari bab mau diwartakake?	2
	Total Skor	10
No.	Aspek dan Kriteria	Skor
	Ajaran Moral	
	5. Deskripsi ajaran moral sangat baik	4
	6. Deskripsi ajaran moral baik	3
	7. Deskripsi ajaran moral cukup	2
	8. Deskripsi ajaran moral kurang	1
	Total Skor	12
No.	Aspek dan Kriteria	Skor
	Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam Membaca berita	
	5. Penerapan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam Membaca berita dan data mendukung atau sangat <u>sesuai</u>	4
	6. Penerapan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam Membaca berita dan data mendukung atau <u>sesuai</u>	3
	7. Penerapan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam Membaca berita dan data mendukung atau <u>kurang sesuai</u>	2
	8. Penerapan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam Membaca berita dan data tidak mendukung atau <u>tidak sesuai</u>	1
	Total Skor	12

KUNCI JAWABAN TES PENGETAHUAN

a.

Soal	Paragraf/Kalimat
1	Sinau Ringgit purwa
2	laré-laré ing Désa Bade, Kecamatan Klego, Boyolali, Jawa Tengah. Laré-laré punika katingal saweg ngelir ringgit

3	10 Mei 2011 Jam 06:49 WIB
4	ing Désa Bade, Kecamatan Klego, Boyolali, Jawa Tengah
5	amargi minangka salah satunggaling cara mucal budi pekerti kaliyan lare-lare kanthi ngginakaken paraga ringgit

a. Pembacaan Berita

Berita	Ajaran Moral
Ringgit kanggé sarana sinau	nguri-nguri kabudayan, sianu saka cerita wayang, kedhah jujur saha bekti marang guru kados dene Bima

b. Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga

Teks Berita	Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga
Wicara	pocapan cetha, leres, jelas, tegas, boten bindheng, boten blero.
Wirama	minggah mandhapiipun swanten, lirik saha seronipun swanten (irama).
Wirasa	ngraosaken salebeting manah isi geguritan (susah, semangat, nelangsa).
Wiraga	Ekspresi/patrap (sikep, obahipun badan, lan pasemon (rai))

3. Keterampilan

Petunjuk

Membacaberita dengan Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga yang tepat.

Pedoman Penskoran :

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Wicara	
	a. Pelafalan konsonan dan vokal sangat tepat	4
	b. Pelafalan konsonan dan vokal tepat	3
	c. Pelafalan konsonan dan vokal kurang tepat	2
	d. Pelafalan konsonan dan vokal tidak tepat	1

2.	Wirama a. Intonasi, irama, laras, titilaras, cengkok sangat tepat b. Intonasi, irama, laras, titilaras, cengkok tepat c. Intonasi, irama, laras, titilaras, cengkok kurang tepat d. Intonasi, irama, laras, titilaras, cengkok tidak tepat	4 3 2 1
3.	Wirasa a. Pengahatan terhadap tembang sangat baik b. Pengahatan terhadap tembang baik c. Pengahatan terhadap tembang kurang baik d. Pengahatan terhadap tembang tidak baik	4 3 2 1
4.	Wiraga a. Gestur dan mimik sangat sesuai dengan isi tembang b. Gestur dan mimik sesuai dengan isi tembang c. Gestur dan mimik kurang sesuai dengan isi tembang d. Gestur dan mimik tidak sesuai dengan isi tembang	4 3 2 1

Perhitungan skor :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/semester	: VIII / 1
Materi Pokok	: Cerkak
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.	<p>1.2.1 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami struktur dan kaidah pedoman penulisan cerkak</p> <p>1.2.2. Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam menginterpretasikan ajaran moral cerkak.</p>
2.	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.	<p>Jujur</p> <p>2.1.1 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan memahami isi dan struktur karya sastra prosa cerkak</p> <p>2.1.2 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p>

		<p>2.2.5 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran memahami isi dan struktur karya sastra prosa cerkak</p> <p>2.2.6 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran memahami isi dan struktur karya sastra prosa cerkak</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.7 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.2.8 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p>
3.	3.8 Memahami isi dan struktur karya sastra prosa <i>cerkak</i>	<p>Pertemuan 1</p> <p>3.1.1 Membaca cerkak berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti dari berbagai media</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi struktur karya sastra prosa cerkak</p> <p>3.1.3 Bertanya jawab struktur karya sastra prosa cerkak</p> <p>3.1.4 Mencari informasi dari berbagai media tentang struktur karya sastra prosa cerkak</p> <p>3.1.5 Menyimpulkan informasi tentang struktur karya sastra prosa cerkak</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugrah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengidentifikasi struktur karya sastra prosa cerkak.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk bertanya Jawab mengenai struktur karya sastra prosa cerkak.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam mencari informasi dari berbagai media tentang struktur karya sastra prosa cerkak
5. Setelah membaca contoh cerkak dan mendiskusikan, siswa dapat menyimpulkan informasi tentang struktur karya sastra prosa cerkak.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pemahaman mengenai karya sastra prosa cerkak

- a. Pengertian mengenai karya sastra prosa cerkak
- b. Struktur karya sastra prosa cerkak

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Djaka Lodang (kalawarti)
2. Alat dan bahan : naskah cerkak
3. Sumber Belajar :
 - a. Modul
 - b. Naskah cerkak
 - c. Kalawarti
 - d. Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan3. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan4. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit

Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca cerkak berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti dari berbagai media 2. Mengidentifikasi struktur karya sastra prosa cerkak <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab struktur karya sastra prosa cerkak <p>Mengeksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi dari berbagai media tentang struktur karya sastra prosa cerkak <p>Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan informasi tentang struktur karya sastra prosa cerkak <p>Mengomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membacakan hasil kerja kelompok/individu tentang struktur karya sastra prosa cerkak 	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 	<p>10 menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Siswa melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru melakukan umpan balik. 5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	
--	--	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi :

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur dan nilai pesan moral karya sastra prosa cerkak baik lisan maupun tulisan	
		Menggunakan kata, isitilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam menuliskan isi, struktur dan nilai pesan moral dalam menciptakan karya sastra prosa cerkak	

2. Penilaian Sikap

1) Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi – kisi :

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan memahami struktur dan pesan moral dalam cerkak	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	
		Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran karya sastra prosa cerkak	
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang	

4	Proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi pembelajaran	

2) Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :

Kelas :

Tanggal penilaian :

Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok, saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat dalam pembelajaran		

3) Penialain kompetensi Sikap antar Peserta Didik

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VIII / 1

Topik : memahami isi dan struktur karya sastra prosa *cerkak* dan menulis karya sastra prosa *cerkak*.

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

1. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
2. Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
3. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No	Perilaku	Dilakukan / muncul	
		Ya	Tidak
1.	Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	Melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk instrumen : Uraian

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
1	Mengetahui unsur-unsur intrinsik cerkak	
2	Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam cerkak	
3	Mencari nilai moral yang terkandung dalam cerkak	

3. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : unjuk kerja

b. Bentuk instrumen : Produk

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir soal
1	Mencipta karya sastra prosa <i>cerkak</i>	

Lampiran 1: Bahan Ajar

1. Hakikat Cerkak

CERITA CEKAK

Cerita cekak utawi ingkang asring kacekak ‘Cerkak’, menika salah satunggaling wujud prosa naratif fiktif. Cerita cekak cendrung padhet saha langsung wonten ancasipun, bilih dipuntandhingaken kaliyan karya-karya fiksi ingkang langkung dawa, kados dene Novella (kanthi teges modern) saha novel. Amargi cekakipun cerkak-cerkak ingkang sukses ngandelaken *teknik-teknik* sastra kados dene tokoh, plot, tema, basa saha *insight* kanthi langkung wiyar tinimbang karya fiksi ingkang langkung dawa.

Miturut sujarahipun cerkak menika wiwitanipun saking tradhisi cariyos *lisan* ingkang wisuwur. Cariyos-cariyos kasebat adatipun kaaturaken kanthi wujud geguritan ingkang wonten wiramanipun. Wirama kasebat nggadhahi paedah minangka piranthi kangge tetulung supados tiyang saged ngeling-ngeling cariyosipun. Perangan cekak saking cariyos-cariyos menika punjeripun saking perangan naratif ingkang kaaturaken wonten ing kalodhangan ingkang cekak. Sedaya cariyosipun tembe kemawon saged dipunmangertosi rikala sedaya cariyos menika sampun dipuncariyosaken.

Wujud sanes saking cerkak inggih menika anekdot. Anekdot menika popular rikala jaman Romawi. Anekdot menika nggadhahi pungsi kados dene saloka, minangka cariyos *realistis* ingkang cekak, ingkang nggadhahi setunggal ancas utawi piweling.

Cerita cerkak adatipun kirang *kompleks* tinimbang Novel. Cerkak adatipun cariyosipun namung kadadosan saking setunggal pragmen, nggadhahi setunggal *plot* utawi *alur*, *setting* ingkang *tunggal*, cacahing paraga ugi winates, cakupan wekdalipun ugi cekak. Bilih diwujudkan cariyos ingkang langkung wiyar, cariyos cendrungipun nggadhahi suraosing unsur tartamtu saking struktur dramatis, inggih menika Eksposisi (ingkang nglantarken Setting, wekdal saha paraga utama), Komplikasi (kadadosan ing salebeting cariyos ingkang nepangaken konflik), krisis (wekdal ingkang nemtokaken paraga utama anggenipun tumindak rikala ngadepi konflik), klimaks (punjering cariyos ingkang dados perangan ingkang wigati piyambak), wasana (peranganing cariyos rikala konflik saged karampungaken) saha bab moralipun.

Amargi cekak, cerkak saged nggadhahi pola ajeg saged ugi boten. Kados dene cariyos-cariyos ingkang langkung dawa, plot saking cerkak ugi nggadhahi klimaks. Ananging wasananing cariyos saking saperangan cerkak adatipun bebas saha saged ugi ngandhut piweling.

2. Unsur-unsur karya sastra prosa cerkak

Titikan cerkak beda-beda miturut ingkang nggangu. Cerkak nggadhahi kalih unsur inggih menika:

1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik inggih menika unsur ingkang wonten ing salebeting cerkak piyambak. Inggih kalebet unsure intrinsik:

- a. Tema inggih menika undering cariyos ingkang wonten ing cerkak.

- b. Latar (Setting) inggih menika panggenan, wekdal, swasana ingkang wonten ing salebetipun cerkak. Cariyos menika kedah cetha, wonten pundi kadadosanipun, kapan kadadosanipun saha swasana sarta kahanan menika kadadosan.
- c. Alur (*Plot*) inggih menika reroncening kadadosan ingkang wonten ing salebeting cariyos.

Alur kaperang dados 3 inggih menika:

- 1) Alur Maju inggih menika reroncening kadadosan ingkang urutanipun manut kaliyan urutaning wekdal kadadosan ingkang wonten ing cariyos utawi cariyosipun tansah lumampah majeng.
- 2) Alur Mundur inggih menika reroncening kadadosan ingkang urutan kadadosanipun boten miturut urutan wekdal kadadosan utawi cariyos ingkang lumampahipun mundur.
- 3) Alur campuran inggih menika campuran antawisipun alur maju kaliyan alur mundur

Alur menika kaperang dados pinten-pinten tahapan, inggih menika:

- 1) Pangantar inggih menika perangan cariyos ingkang awujud gegambaran wekdal, panggenan saha kadadosan ingkang wonten ing wiwitanipun cariyos.
 - 2) Wiwitaning perkawis inggih menika peranganing cariyos ingkang minangka gegambaran perkawis ingkang dipunadhepi dening paraga cariyos.
 - 3) Klimaks inggih menika perkawis ingkang wonten ing cariyos ingkang minangka undering cariyos.
 - 4) Antiklimaks inggih menika perkawis sekedik mbaka sekedik sampun saged dipunlampahi, raos sumelang ugi sampun wiwit ical.
 - 5) Resolusi inggih menika perkawis sampun saged karampungaken.
- d. Watak inggih menika gegambaran karakter paraga-paraga ingkang wonten ing cariyos, bab watak menika saged dipuntingali saking tigang aspek, inggih menika:
 - 1) Pacelathon paraga
 - 2) Gegambaraning paraga
 - 3) Gegambaraning blegeripun paraga

- e. Nilai (amanat) inggih menika piweling ingkang badhe kaaturaken dening panganggit lumantar cariyos.

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik inggih menika unsur-unsur ingkang wontenipun ing sanjawinipun cariyos, ananging nggadhahi pangaribawa ingkang boten langsung ing cariyos menika. Unsur ekstrinsik menika:

- a. Nilai – nilai ing salebetipun cariyos (agami, kabudayan, politik, ekonomi)
- b. *Latar belakang* gesangipun panganggit
- c. Kahanan sosial rikala cariyos menika dipundamel

Nemtokaken menapa ingkang saged dipundadosaken titikan anggenipun milah cerkak saking format cariyos fiksi sanesipun ingkang langkung dawa taksih dados pirembagan para sastrawan. Salah satunggaling definisi kuna saking cerkak inggih menika kedah saged dipunwaos kanthi *sekali duduk*. Definisi-definisi sanesipun nyebataken cekak saha dawanipun saged katingal saking cacahipun tembung-tembungipun inggih menika 7.500 tembung. Ananging bilih katingal saking karya kontemporer bilih cerkak menika umumipun karya fiksi ingkang dawanipun boten langkung saking 20.000 tembung saha boten kirang saking 1.000 tembung. Cariyos ingkang cacahipun kirang saking 1.000 tembung kagolong *genre* fiksi kilat (*flash fiction*). Cariyos fiksi ingkang nglampahi batas maksimal saking parameter cerkak kagolong *novelte*, *novella* utawi novel.

(Kapetik saking: <http://jv.wikipedia.org/wiki/Nov%C3%A8l>)

Lampiran 2: LEMBAR KERJA (LK)

A. LK Memahami isi dan struktur karya sastra prosa cerkak serta mencipta karya sastra prosa cerkak

LK 1: Isi dan struktur karya sastra prosa cerkak

Kawangsulana pitakenan ing ngandhap menika mawi basa Jawa karma!

1. Menapa ingkang dipunwastani cerkak menika?

.....
.....

2. Kasebatna menapa kemawon ingkang dados titikanipun cerkak!

.....
.....

3. Kaandharna menapa ingkang dados unsur intrinsik cerkak!

.....
.....

4. Kaandharna menapa ingkang dados unsur ekstrinsik cerkak!

.....
.....

LK 2 : LK Unsur intrinsik cerkak

Deskripsikan **unsur intrinsik cerkak** dengan data yang mendukung!

NO	STRUKTUR TEKS	PARAGRAF / KALIMAT
1	Pernyataan umum / klasifikasi
2	Data yang dilaporkan
3	Data yang dilaporkan

C. LK Menganalisis unsur intrinsic dan pesan moral dalam cerkak

LK 1 : Mencari makna kata sulit

Interpretasilah kata-kata yang sulit pada cerkak diatas !

No	Kata Sulit	Arti
1
2
3
4

LK 2 : Mencari unsur intrinsic cerkak

Temukan Unsur intrinsik pada cerkak!

No	Unsur intrinsik	Paragraph / Kalimat
1	Tema
2	Alur
3	Latar

	
4	Tokoh
5	Watak
6	Nilai / amanat

Lampiran 3 : INSTRUMEN PENILAIAN

1. Sikap Spiritual

1) Penilaian kompetensi sikap melalui observasi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Penilaian : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan memahami struktur dan pesan moral dalam cerkak	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	
		Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran karya sastra prosa cerkak	
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang	
4	Proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	

		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi pembelajaran	
--	--	---	--

2) Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :

Kelas :

Tanggal Penilaian :

Materi / Topik :

Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok, saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat dalam pembelajaran		

3) Penilaian kompetensi Sikap antar Peserta Didik

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XI / 2

Topik : memahami isi dan struktur karya sastra prosa *cerkak* dan menulis karya sastra prosa *cerkak*.

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

1. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
2. Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
3. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No	Perilaku	Dilakukan / muncul	
		Ya	Tidak
1.	Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	Melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

4) Jurnal

Jurnal Penilaian

Nama :

Kelas :

No	Hari, Tanggal	Kejadian	Keterangan/ Tindak Lanjut
1.			

2.			
----	--	--	--

2. PENGETAHUAN

TES URAIAN

Petunjuk

1. Waosana tuladha cerkak ing ngandhap menika kanthi setiti!
2. Wangsulana pitakonan-pitakonan ing ngandhap menika!

1. Menapa ingkang dipunwastani cerkak menika?

.....

2. Kasebatna menapa kemawon ingkang dados titikanipun cerkak!

.....

3. Kaandharna menapa ingkang dados unsur intrinsik cerkak!

.....

4. Kaandharna menapa ingkang dados unsur ekstrinsik cerkak!

.....

- a. Adedhasar cerkak menika, analisisen unsur intrisik dan piwulang luhur ing cerkak menika!

Rubrik / kriteria penilaian hasil memahami cerkak

No	Aspek dan Kriteria	Skor
	1. Menapa ingkang dipunwastani cerkak menika?	2
	2. Kasebatna menapa ingkang dados titikanipun cerkak!	2
	3. Kaandharna menapa kemawon Unsur intrinsik cerkak!	3
	4. Kaandharna menapa kemawon unsure ekstrinsik cerkak!	3
	Total skor =	10

No	Aspek dan Kriteria	Skor
	Ajaran moral dan unsure intrinsik	
	1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam cerkak dan data yang mendukung sangat lengkap	4
	2. Unsur intrinsik yang terdapat dalam cerkak dan data yang mendukung lengkap	3
	3. Unsur intrinsik yang terdapat dalam cerkak dan data yang mendukung kurang lengkap	2
	4. Unsur intrinsik yang terdapat dalam cerkak dan data yang mendukung tidak lengkap	1
	Total skor =	12

No	Aspek dan Kriteria	Skor
----	--------------------	------

1	Wosing seratan	5
2	Leres botenipun seratan (ejaan)	3
3	Jumbuhipun kaliyan tema	1
	<i>Nlai = jumlah skor</i>	9

KUNCI JAWABAN TES PENGETAHUAN

a.

Soal	Paragraph / kalimat
1	Cerita cekak utawi ingkang asring kacekak ‘Cerkak’, menika salah satunggaling wujud prosa naratif fiktif.
2	<p>Titikanipun :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wosipun ringkes : kirang langkung 10.000 tembung. 2. cariyosipun limrah fiksi, saged ugi non fiksi 3. perwatakan tokoh dipungambaraken sakeplasan 4. Namung wonten 1 alur 5. Dipuntampilaken sepisan 6. Konflik ingkang medal boten ngantos ngewahi nasib.
3	<p>Unsur-unsur intrinsik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema : undheraning cariyos ingkang dipunpitadosi dados sumbering cariyos. 2. Alur : urutaning cariyos ingkang ndhapuk satunggaling cariyos. <p>Tahapanipun :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengantar : peranganing cariyos arupi gegambaran wekdal, papan, kedadosan ingkang mujudaken wiwitaning cariyos.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Penampilan masalah : perangan ingkang nyariosaken masalah ingkang dipunadhepi dening paraga. c. Klimaks : perkawis sampun awrat, konflik memuncak. d. Anti klimaks : perkawis sampun wiwit saged dipunrampungaken, kuwatir ugi sampun wiwit ical. e. Penyelesaian : masalah sampun saged dipunrampitaken <p>3. Latar : papan, wekdal, kawontenan. Satunggaling cariyos kedah cetha wonten pundi, kapan dumadosipun, kawontenan rikala cariyosipun dumados.</p> <p>4. Tokoh : paraga ingkang wonten ing salebeting cariyos.</p> <p>5. Watak : nggambaraken watak utawi karakter batin lan fisik satunggaling tokoh ingkang saged dipuntingali saking :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. dialog tokoh b. penjelasan tokoh c. gegambaran fisik tokoh. d. lingkungan <p>6. Nilai/amanat : pesen ingkang dipunandharaken panyerat lumantar cariyosipun.</p>
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Nilai – nilai ing salebetipun cariyos (agami, kabudayan, politik, ekonomi) b. <i>Latar belakang</i> gesangipun panganggit c. Kahanan sosial rikala cariyos menika dipundamel

a. Unsur intrinsik cerkak

No	Unsur intrinsik	Paragraph / Kalimat
----	-----------------	---------------------

1	Tema
2	Alur
3	Latar
4	Tokoh
5	Watak
6	Nilai / amanat

3) KETERAMPILAN

Petunjuk

Kadamela cerkak kanthi tema....

Pedoman penskoran :

No	Aspek dan Kriteria	Skor
----	--------------------	------

1	Wosing seratan	5
2	Leres botenipun seratan (ejaan)	3
3	Jumbuhipun kaliyan tema	1
	<i>Nilai = jumlah skor</i>	9

..., 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Asri Widayati, S.Pd

Sukma Adji Pratama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/semester : VIII / 1
Materi Pokok : Cerkak
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

I. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasankemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undh-usuk bahasa Jawa.	1.2.1 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami struktur dan kaidah pedoman penulisan cerkak 1.2.2. Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam menginterpretasikan ajaran moral cerkak.

5.	2.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.	<p>Jujur</p> <p>2.1.3 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan memahami isi dan struktur karya sastra prosa cerkak</p> <p>2.1.4 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.9 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran memahami isi dan struktur karya sastra prosa cerkak</p> <p>2.2.10 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran memahami isi dan struktur karya sastra prosa cerkak</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.11 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p>
----	---	--

		2.2.12 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran
6.	3.8 Memahami isi dan struktur karya sastra prosa <i>cerkak</i>	<p>3.1.6 Mencermati pesan moral yang terkandung dalam cerkak yang memuat budi pekerti</p> <p>3.1.7 Bertanya jawab tentang pesan moral yang terkandung dalam cerkak yang memuat budi pekerti</p> <p>3.1.8 Mendiskusikan pesan moral yang terkandung dalam karya sastra prosa cerkak</p> <p>3.1.9 Menyimpulkan pesan moral yang terkandung dalam karya sastra prosa cerkak</p>

K. Tujuan Pembelajaran

2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugrah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mencermati pesan moral yang terkandung dalam cerkak yang memuat budi pekerti
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam bertanya jawab tentang pesan moral yang terkandung dalam cerkak yang memuat budi pekerti.

5. Setelah membaca contoh cerkak dan mendiskusikan, siswa dapat menyimpulkan informasi tentang pesan moral yang terkandung dalam karya sastra prosa cerkak

L. Materi Pembelajaran

2. Memahami ajaran moral struktur karya sastra prosa

M. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

N. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Djaka Lodang (kalawarti)
2. Alat dan bahan : naskah cerkak
3. Sumber Belajar :
 - a. Modul
 - b. Naskah cerkak
 - c. Kalawarti
 - d. Internet

O. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 6. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 7. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan 8. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Membaca cerkak berbahasa Jawa yang memuat budi pekerti dari berbagai media 4. Mengidentifikasi struktur karya sastra prosa cerkak 	15 menit
	<p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bertanya jawab struktur karya sastra prosa cerkak 	15 menit
	<p>Mengeksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mencari informasi dari berbagai media tentang struktur karya sastra prosa cerkak 	15 menit

	<p>Mengasosiasi :</p> <p>2. Menyimpulkan informasi tentang struktur karya sastra prosa cerkak</p>	15 menit	
	<p>Mengomunikasikan :</p> <p>2. Membacakan hasil kerja kelompok/individu tentang tentang struktur karya sastra prosa cerkak</p>	10 menit	
Penutup	<p>6. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>7. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>8. Siswa melaksanakan evaluasi.</p> <p>9. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>10. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit	

Pertemuan ke-2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi cerkak yang sudah didapatkan siswa pada pembelajaran sebelumnya <i>dengan kritis dan cermat</i></p>	10 menit

	<p>3. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>1. Mencermati pesan moral yang terkandung dalam cerkak yang memuat budi pekerti</p>	15 menit
	<p>MENANYA</p> <p>1. Bertanya jawab tentang pesan moral yang terkandung dalam cerkak yang memuat budi pekerti</p>	15 menit
	<p>MENGEKSPLORASI</p> <p>1. Mendiskusikan pesan moral yang terkandung dalam karya sastra prosa cerkak</p>	15 menit
	<p>MENGASOSIASI</p> <p>1. Menyimpulkan pesan moral yang terkandung dalam karya sastra prosa cerkak</p>	15 menit
	<p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Membacakan hasil kerja kelompok/individu tentang tentang pesan moral yang terkandung dalam prosa cerkak.</p>	10 menit
Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.	10 menit

	<p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
--	---	--

P. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

3. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi :

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur dan nilai pesan moral karya sastra prosa cerkak baik lisan maupun tulisan	
		Menggunakan kata, isitilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam menuliskan isi, struktur dan nilai pesan moral dalam menciptakan karya sastra prosa cerkak	

4. Penilaian Sikap

1) Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- d. Teknik Penilaian : Observasi
- e. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- f. Kisi – kisi :

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan memahami struktur dan pesan moral dalam cerkak	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	
		Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran karya sastra prosa cerkak	
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang	

4	Proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	
		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi pembelajaran	

2) Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :

Kelas :

Tanggal penilaian :

Materi/topik :

Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok, saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat dalam pembelajaran		

3) Penilaian kompetensi Sikap antar Peserta Didik

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VIII / 1

Topik : memahami isi dan struktur karya sastra prosa *cerkak* dan menulis karya sastra prosa *cerkak*.

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

4. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
5. Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
6. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No	Perilaku	Dilakukan / muncul	
		Ya	Tidak
1.	Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	Melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

4. Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

e. Bentuk instrumen : Uraian

f. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Soal
1	Mengetahui unsur-unsur intrinsik cerkak	
2	Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam cerkak	
3	Mencari nilai moral yang terkandung dalam cerkak	

5. Keterampilan

d. Teknik Penilaian : unjuk kerja

e. Bentuk instrumen : Produk

f. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir soal
1	Mencipta karya sastra prosa <i>cerkak</i>	

Lampiran 1: contoh media

Piknik Lali Pamit

Dening : Sukma Adji Pratama

Ora kaya adate setu isuk Budi wis tangi, saking isuke nganti pitike Budi wae durung tangi. Nyangking tas ransel banjur mlaku alon-alon njujug lawang ngarep. Dibuka alon-alon ndak krungu ibune karo adhine sing isih turu, mbasan wis ning jaba omah langsung mlaju njentar mengetan kaya bar nyolong memeane tanggane. Jebule si Budi mlayu ning omahe kancane sing jenenge Sastro. Budi lan kanca-kancane kangsenan arep dolan ning solo nginep ning omahe simbahe Septi, kangsenan kumpul ning omahe Sastro jam 6 thet mangkat.

Kira-kira wis 20 menit, Budi tekan ning omahe Sastro. Jebulane omahe Sastro isih sepi mung ana Sastro agek klekaran ning kolong mobil Hijet ireng tinggalane mbahne.

“tumbaaaaas!” budi mbengok ning ngarep omahe sastro.

“padakke omahku toko sembako pa piye?” wangsulane sastro karo isih klekaran ning ngisor kolong mobil.

“klekaran ning ngisor mobil ngapa e tro? Nggoleki akikmu kecer pa piye?”

“iki lho biasa, arep dinggo malah rewel! Wah jan tobat tenan aku! Kira-kira ngapa ya? Busine anyar bar tak tukokke wingi je!” Sastro banjur menyat seko kolongan mobil, raine rada ireng sithik merga kena oli. Budi njuk ndodok ngematke mobil, bar kui diubengi.

“wooo... iki tro sing marai macet mobilmu”

“weh, nggon ngendi bud?”

“spione ra jejeg!” langsung Budi dikethak karo Sastro.

Kira-kira wis jam 7-nan mobil Hijete Sastro wis gelem murup ra ketang mung 5 menit, banjur mati meneh ra gelem distarter. Padahal sing arep melu ning Solo wis pada kumpul kabeh.

“njuk piye iki tro? Mobilmu malah rewel ki” jare Jito karo ngamplasi busi.

“wah mumet aku malahan Jit!” Sastro ndodok karo dolanan kunci inggris.

“piye iki awakdewe isa mangkat ora? Nek ra sida mesakke simbahku soale uwis blanja lan mesti uwis dimasakke” Septi ya wis mulai mbingungi.

“apa numpak mobil pickup kae wae?” Sastro nudingi mobil pickup nggonne kangmase.

“nek aku sih ra masalah numpak pickup, sing penting sida mangkat”

“yo wis numpak pickup wae! Sing wedok gandeng mung loro ning ngarep karo aku, liyane sing lanang-lanang ning mburi!”

“waduh...”

Akhire kelakon mangkat ning solo numpak pickup. Sing ning ngarep Sastro, Septi karo Wulan. Sing ning mburi Budi, Jito karo Kempung nganggo helm ndak ditilang polisi. Si kempung klekaran ning bak, wis nganggo helm *fullface*, kacamatanan ireng, awake lemu banget kaya kasur! Budi sing wis ra betah ndhodhog kaca lawang sisih kiwa.

“ngopo bud?” Wulan karo mudunke kaca lawang.

“mbok gentenan Wul! Panas ning kene”

“wee.. kok le gurih!” langsung kacane diunggahke meneh karo Wulan.

Jam 11 rombongan si Budi wis tekan ning omah simbahe Septi, bocah-bocah medhun banjur arep pada rebutan rebutan kamar, nanging ora sida soale jebul kamare mung siji, kui wae dienggo simbahe si Septi.

“bud, iki bocah-bocah arep pada dolan ning Pasar Klewer. Jare si Jito karo Kempung arep tuku kathok *jeans*. Koe arep melu apa ora? Nek ora melu koe jaga omah, simbahku agek ning sawah” Septi nawani Budi sing agek penekan uwit apokat.

“ora melu aku. Nek mung *jeans* wae neng kebon mburi omahku akeh! Bangsane *jeans* ifrit, gendruwo, wewe gombel, pocongan ngono sak ndayak!” Septi saking gemese nganti arep balang si Budi nganggo sandale.

“karepmu bud!” Budi ditinggal bocah-bocah pada dolan ning pasar klewer. Budi kelingan nek dheweke durung pamit karo ibune nek lunga ning solo, apa meneh lungane meneng-meneng kaya wong minggat. Budi banjur nggoleki *handphone* rekane arep ngabari ibune, jebul *handphone* kui malah keru ning omah. Budi bingung arep piye le ngabari ibune, soale arepa nyilih *handphone* nduweke kancane, si Budi ora apal nomer telpone ibune. Budi malah trima menek uwit apokat meneh, malah sangu kacang godhog barang nggo dipangan karo penekan. Gandeng hawane adem lan penak kanggo turu, si Budi malah keturon ning ndhuwur uwit.

Kira-kira setengah jam, andang-andan krungu swara “mak blug” sero banget, banjur disusul krungu swarane budi nganbsen Gembiraloka seka kewan sing paling cilik tekan paling gedhe.

Dina minggune, kira kira uwis sore jam 3-nan. Budi numpak becak mulih seka nggonne Sastro. Sakjane omahe Sastro karo omahe Budi ora adoh, gandheng sikile budi lara amarga tiba seka uwit apokat wingi dadi dheweke trima mulih numpak becak. Ning dalan dheweke ora tentrem atine, soale kelingan yen dheweke lunga ora pamit karo ibune.

“mesthi iki mengko aku diseneni, njuk ora disangoni seminggu!” batinne si Budi.

Basan wis cedak karo omahe, si Budi soyo ora jenjem atine. Malah nganti kringeten sak jagung-jagung kae.

“mas! njenengan ki priipun ta? Sing ngonthel becak kula kok sing kringeten njenengan?” godha tukange becak, si sastro saking wedine nganti ora isa ngguyu.

Tekan ngarep omah, adhine si Budi agek lungguhan ning ngarep omah. Weruh kangmase medhun seka becak dheweke langsung bengok-bengok.

“ibuuuuuk!! Mas budi sampun wangsul!” ora suwe langsung ibune budi njedul seka lawang ngarep.

“ealaaah! Budi anakku koe ki ning endi wae tak goleki ngerti ora!? Ibu ki nganti bingung goleki koe, biasane mung ndelik ning ngisor dipan kasur kok ora ana! Tak kira koe di diculik, iki agek wae ibu karo adhimu arep ning kantor polisi!” Budi krungu ibune ngomong kaya ngono kui nganti ora isa mangsuli. Dheweke ngerasa salah uwis lunga ora pamit.

“nyuwun pangapunten ibu, kula salah. Kula boten badhe tindakan boten pamit kalihan ibu malih”

“ya wis ora apa apa bud. Eh, kui tasmu kene!” tas ransel sing digawa budi dijuluk karo ibune, didudhahi isine banjur ibune njupuk barang sing bentuke silinder ireng.

“iki lho sing tak goleki, *lipstick* nggonne ibu keru ning tasmu! Ibu ki mau nganti ora sida mangkat arisan wingi, iki wae arep njagong manten ibu bingung piye le arep dandan. Lha piye arep mangkat, ibu arep bengesan, wis bengese mung nduwe siji malah tok gawa bud! *Handphonemu* nganggo acara keru barang! Makane sesuk nek arep lunga didelok ndisik tas e ana barang nggonne ibu apa ora, ndak marai susah ngene iki”

“dados.. ibu namung madosi *lipstick*ipun ibu?”

“lha iyo jelas. Nek mung koe sing lunga kan nek antara sangune wis entek apa wis jeleh lak mulih dhewe. Wis gede, wis mahasiswa, kok jaluk digoleki!” Si Budi langsung sukses semapat.

Lampiran 2: LEMBAR KERJA (LK)

LK 2 : LK Unsur intrinsik cerkak

Deskripsikan **unsur intrinsik cerkak** dengan data yang mendukung!

NO	STRUKTUR TEKS	PARAGRAF / KALIMAT
----	---------------	--------------------

1	Pernyataan umum / klasifikasi
2	Data yang dilaporkan
3	Data yang dilaporkan

D. LK Menganalisis unsur intrinsic dan pesan moral dalam cerkak

LK 1 : Mencari makna kata sulit

Interpretasilah kata-kata yang sulit pada cerkak diatas !

No	Kata Sulit	Arti
1
2
3
4

LK 2 : Mencari unsur intrinsic cerkak

Temukan Unsur intrinsik pada cerkak!

No	Unsur intrinsik	Paragraph / Kalimat
1	Tema
2	Alur
3	Latar

	
4	Tokoh
5	Watak
6	Nilai / amanat

Lampiran 3 : INSTRUMEN PENILAIAN

2. Sikap Spiritual

1) Penilaian kompetensi sikap melalui observasi

- d. Teknik Penilaian : Observasi
- e. Bentuk Penilaian : Lembar Observasi
- f. Kisi-Kisi

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Jujur	Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan memahami struktur dan pesan moral dalam cerkak	
		Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain	
2	Disiplin	Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran	
		Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran	
3	Tanggung jawab	Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran karya sastra prosa cerkak	
		Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang	
4	Proaktif	Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran	

		Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi pembelajaran	
--	--	---	--

2) Penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri

Nama :

Kelas :

Tanggal Penilaian :

Materi / Topik :

Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan berilah tanda v pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan tugas kelompok, saya bekerja sama dengan teman satu kelompok		
2.	Saya mencatat data dengan teliti sesuai fakta		
3.	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5.	Saya terlibat dalam pembelajaran		

3) Penialain kompetensi Sikap antar Peserta Didik

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XI / 2

Topik : memahami isi dan struktur karya sastra prosa *cerkak* dan menulis karya sastra prosa *cerkak*.

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif

1. Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
2. Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatan
3. Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No	Perilaku	Dilakukan / muncul	
		Ya	Tidak
1.	Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan dan selalu dapat dipercaya		
2.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan tidak mengganggu siswa atau kelompok lain		
3.	Melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang dirancang		
4.	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5.	Giit berusaha dapat mengumpulkan informasi dan selalu beraksi serta bereaksi dalam berdiskusi atau pembelajaran		

4) Jurnal

Jurnal Penilaian

Nama :

Kelas :

No	Hari, Tanggal	Kejadian	Keterangan/ Tindak Lanjut
1.			

2.			
----	--	--	--

3. PENGETAHUAN

TES URAIAN

Petunjuk

- 3. Baca secara cermat contoh cerkak berikut!
- 4. Setelah itu, jawablah pertanyaan berikut!
 - b. Berdasarkan contoh cerkak yang diberikan, jawablah pertanyaan berikut untuk mengetahui pemahaman kalian tentang cerkak!

5. Menapa ingkang dipunwastani cerkak menika?

.....

6. Kasebatna menapa kemawon ingkang dados titikanipun cerkak!

.....

7. Kaandharna menapa ingkang dados unsur intrinsik cerkak!

.....

8. Kaandharna menapa ingkang dados unsur ekstrinsik cerkak!

.....

- c. Berdasarkan contoh cerkak yang diberikan, jelaskan Unsur intrinsik dan pesan moral yang terkandung di dalam cerkak tersebut!

Rubrik / kriteria penilaian hasil memahami cerkak

No	Aspek dan Kriteria	Skor
	5. Mengapa ingkang dipunwastani cerkak menika?	2
	6. Kasebatna menapa ingkang dados titikanipun cerkak!	2
	7. Kaandharna menapa kemawon Unsur intrinsik cerkak!	3
	8. Kaandharna menapa kemawon unsure ekstrinsik cerkak!	3
	Total skor =	10

No	Aspek dan Kriteria	Skor
	Ajaran moral dan unsure intrinsik	
	5. Unsur intrinsik yang terdapat dalam cerkak dan data yang mendukung sangat lengkap	4
	6. Unsur intrinsik yang terdapat dalam cerkak dan data yang mendukung lengkap	3
	7. Unsur intrinsik yang terdapat dalam cerkak dan data yang mendukung kurang lengkap	2
	8. Unsur intrinsik yang terdapat dalam cerkak dan data yang mendukung tidak lengkap	1
	Total skor =	12

No	Aspek dan Kriteria	Skor
----	--------------------	------

1	Wosing seratan	5
2	Leres botenipun seratan (ejaan)	3
3	Jumbuhipun kaliyan tema	1
	<i>Nlai = jumlah skor</i>	9

KUNCI JAWABAN TES PENGETAHUAN

a.

Soal	Paragraph / kalimat
1	Cerita cekak utawi ingkang asring kacekak ‘Cerkak’, menika salah satunggaling wujud prosa naratif fiktif.
2	<p>Titikanipun :</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Wosipun ringkes : kirang langkung 10.000 tembung. 8. cariyosipun limrah fiksi, saged ugi non fiksi 9. perwatakan tokoh dipungambaraken sakeplasan 10. Namung wonten 1 alur 11. Dipuntampilaken sepisan 12. Konflik ingkang medal boten ngantos ngewahi nasib.
3	<p>Unsur-unsur intrinsik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Tema : undheraning cariyos ingkang dipunpitadosi dados sumbering cariyos. 8. Alur : urutaning cariyos ingkang ndhapuk satunggaling cariyos. <p>Tahapanipun :</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Pengantar : peranganing cariyos arupi gegambaran wekdal, papan, kedadosan ingkang mujudaken wiwitaning cariyos.

	<p>g. Penampilan masalah : perangan ingkang nyariosaken masalah ingkang dipunadhepi dening paraga.</p> <p>h. Klimaks : perkawis sampun awrat, konflik memuncak.</p> <p>i. Anti klimaks : perkawis sampun wiwit saged dipunrampungaken, kuwatir ugi sampun wiwit ical.</p> <p>j. Penyelesaian : masalah sampun saged dipunrampitaken</p> <p>9. Latar : papan, wekdal, kawontenan. Satunggaling cariyos kedah cetha wonten pundi, kapan dumadosipun, kawontenan rikala cariyosipun dumados.</p> <p>10. Tokoh : paraga ingkang wonten ing salebeting cariyos.</p> <p>11. Watak : nggambaraken watak utawi karakter batin lan fisik satunggaling tokoh ingkang saged dipuntingali saking :</p> <p>e. dialog tokoh</p> <p>f. penjelasan tokoh</p> <p>g. gegambaran fisik tokoh.</p> <p>h. lingkungan</p> <p>12. Nilai/amanat : pesen ingkang dipunandharaken panyerat lumantar cariyosipun.</p>
4	<p>d. Nilai – nilai ing salebetipun cariyos (agami, kabudayan, politik, ekonomi)</p> <p>e. <i>Latar belakang</i> gesangipun panganggit</p> <p>f. Kahanan sosial rikala cariyos menika dipundamel</p>

b. Unsur intrinsik cerkak

No	Unsur intrinsik	Paragraph / Kalimat
----	-----------------	---------------------

1	Tema
2	Alur
3	Latar
4	Tokoh
5	Watak
6	Nilai / amanat

3) KETERAMPILAN

Petunjuk

Kadamela cerkak kanthi tema....

Pedoman penskoran :

No	Aspek dan Kriteria	Skor
----	--------------------	------

1	Wosing seratan	5
2	Leres botenipun seratan (ejaan)	3
3	Jumbuhipun kaliyan tema	1
	<i>Nilai = jumlah skor</i>	9

..., 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Asri Widayati, S.Pd

Sukma Adji Pratama

No. Dokumen : M-SMP

No. Revisi : 1

Tanggal Berlaku : Novemb

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VIII

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta
Kurikulum 2013

Kurikulum :

Alokasi Waktu : 80 menit
Uraian

Jumlah : 5

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Sukma Adji Pratama

Penulis :

No.	Kompetensi Inti	Kelas/ Smt	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Memahami isi dan struktur karya sastra prosa <i>cerkak</i>	VIII/1	Mengidentifikasi struktur karya sastra prosa cerkak	Siswa dapat menjelaskan pengertian cerkak
2	Memahami isi dan struktur karya sastra prosa <i>cerkak</i>	VIII/1	Mengidentifikasi struktur karya sastra prosa cerkak	Siswa dapat menyebutkan ciri cerkak
3	Memahami isi dan struktur karya sastra prosa <i>cerkak</i>	VIII/1	Mengidentifikasi struktur karya sastra cerkak	Siswa dapat menjelaskan unsur intrisik cerkak
4	Memahami isi dan struktur karya sastra prosa <i>cerkak</i>	VIII/1	Mengidentifikasi struktur karya sastra cerkak	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskans salah satu bagian unsur intrisik cerkak
5	Memahami isi dan struktur karya sastra prosa cerkak	VIII/1	Mengidentifikasi struktur karya sastra cerkak	Siswa dapat menganalisis unsur intrisik dari cerkak yang disediakan

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN KELAS VIII

NO	KUNCI JAWABAN
1	Cerkak inggih menika sarining setunggal kedandoson ingkang kababar kanthi cekak
2	Ciri-ciri cerkak: setunggal tema, setunggal alur crita, paragane ora akeh, critanipun cekak, ngemot piwulang luhur, fiktif
3	Tema : prekawis ingkang dados dhasaring crita Alur : urutan lampahan crita Amanat : piwulang luhur ingkang wonten ing crita
4	Jinis-jinis tokoh: Protagonis: paraga utama cerkak ingkang watakipun sae Antagonis: paraga ingkang damel prekawis ing cerita lan limrahipun watakipun awon Deutragonis/tritagonis : paraga pendukung paraga utama Anti hero : paraga utama ingkang watakipun awon
5	a. Tema: budi pekerti, dagelan, kekeluargaan b. Paraga ing cerkak: budi, sastro, jito, kempung, wulan, septi, ibu budi, adhine budi, tukang becak c. Watakipun budi: celelekan, crobo. d. Latar papan: omahe budi, omahe sastro, omahe simbahe wulan, bak pickup

	e. Amanat: kedhah pamit menawi badhe tindakan, sampun dados tiyang ingkang grusa-grusu, dados bocah kedhah teliti dan duwe rasa duga-duga
--	---

ULANGAN HARIAN BAHASA JAWA KELAS VIII

ULANGAN HARIAN BAHASA JAWA KELAS 8

Wangsulana pitakonan-pitakonan ing ngandhap menika!

1. Andharna pangertosan cerita cekak!
2. Sebutna ciri-ciri cerita cekak! (minimal 3)
3. Andharna unsur-unsur intrisik cerkak ing ngandhap menika:
 - a. Tema :
 - b. Plot/alur :
 - c. amanat :

4. sebutna lan andharna jenis-jenis paraga!
5. Analisisen unsur-unsur intrisik wonten ing cerkak ngandhap menika!

Piknik Lali Pamit

Ora kaya adate setu isuk Budi wis tangi, saking isuke nganti pitike Budi wae durung tangi. Nyangking tas ransel banjur mlaku alon-alon njujug lawang ngarep. Dibuka alon-alon ndak krungu ibune karo adhine sing isih turu, mbasan wis ning jaba omah langsung mlaju njentar mengetan kaya bar nyolong memean tanggane. Jebule si Budi mlayu ning omahe kancane sing jenenge Sastro. Budi lan kanca-kancane kangsenan arep dolan ning solo nginep ning omahe simbahe Septi, kangsenan kumpul ning omahe Sastro jam 6 thet mangkat.

Kira-kira wis 20 menit, Budi tekan ning omahe Sastro. Jebulane omahe Sastro isih sepi mung ana Sastro agek klekaran ning kolong mobil Hijet ireng tinggalane mbahne.

“tumbaaaaas!” budi mbengok ning ngarep omahe sastro.

“padakke omahku toko sembako pa piye?” wangsulane sastro karo isih klekaran ning ngisor kolong mobil.

“klekaran ning ngisor mobil ngapa e tro?”

“iki lho biasa, arep dinggo malah rewel! Wah jan tobat tenan aku! Kira-kira ngapa ya? Busine anyar bar tak tukokke wingi je!” Sastro banjur menyat seko kolongan mobil, raine rada ireng sithik merga kena oli. Budi njuk ndodok ngematke mobil, bar kui diubengi.

“wooo... iki tro sing marai macet mobilmu”

“weh, nggon ngendi bud?”

“spione ra jejeg!” langsung Budi dikethak karo Sastro.

Kira-kira wis jam 7-nan mobil Hijete Sastro wis gelem murup ra ketang mung 5 menit, banjur mati meneh ra gelem distarter. Padahal sing arep melu ning Solo wis pada kumpul kabeh.

“piye iki awakdewe isa mangkat ora? Nek ra sida mesakke simbahku soale uwis blanja lan mesti uwis dimasakke” Septi mulai mbingungi.

“apa numpak mobil pickup kae wae?” Sastro nudingi mobil pickup nggonne kangmase.

“nek aku sih ra masalah numpak pickup, sing penting sida mangkat”

“yo wis numpak pickup wae! Sing wedok gandeng mung loro ning ngarep karo aku, liyane sing lanang-lanang ning mburi!”

“waduh...”

Akhire kelakon mangkat ning solo numpak pickup. Sing ning ngarep Sastro, Septi karo Wulan. Sing ning mburi Budi, Jito karo Kempung nganggo helm ndak ditilang polisi. Si kempung klekaran

ning bak, wis nganggo helm fullface, kacamatanan ireng, awake lemu banget kaya kasur! Budi sing wis ra betah ndhodhog kaca lawang sisih kiwa.

“ngopo bud?” Wulan karo mudunke kaca lawang.

“mbok gentenan Wul! Panas ning kene”

“wee.. kok le gurih!” langsung kacane diunggahke meneh karo Wulan.

Jam 11 rombongan si Budi wis tekan ning omah simbahe Septi, bocah-bocah medhun banjur arep pada rebutan rebutan kamar, nanging ora sida soale jebul kamare mung siji, kui wae dienggo simbahe si Septi.

“bud, iki bocah-bocah arep pada dolan ning Pasar Klewer. Jare si Jito karo Kempung arep tuku kathok jeans. Koe arep melu apa ora? Nek ora melu koe jaga omah, simbahku agek ning sawah” Septi nawani Budi sing agek penekan uwit apokat.

“ora melu aku. Nek mung jeans wae neng kebon mburi omahku akeh! Bangsane jeans ifrit, gendruwo, wewe gombel, pocongan ngono sak ndayak!” Septi saking gemese nganti arep balang si Budi nganggo sandale.

“karepmu bud!” Budi ditinggal bocah-bocah pada dolan ning pasar klewer. Budi kelingan nek dheweke durung pamit karo ibune nek lunga ning solo, apa meneh lungane meneng-meneng kaya wong minggat. Budi banjur nggoleki handphone rekane arep ngabari ibune, jebul handphone kui malah keru ning omah. Budi bingung arep piye le ngabari ibune, soale arepa nyilih handphone nduweke kancane, si Budi ora apal nomer telpone ibune. Budi malah trima menek uwit apokat meneh, malah sangu kacang godhog barang nggo dipangan karo penekan. Gandeng hawane adem lan penak kanggo turu, si Budi malah keturon ning ndhuwur uwit.

Kira-kira setengah jam, andang-andan krungu swara “mak blug” sero banget, banjur disusul krungu swarane budi nganbsen Gembiraloka seka kewan sing paling cilik tekan paling gedhe.

Dina minggune, kira kira uwis sore jam 3-nan. Budi numpak becak mulih seka nggonne Sastro. Sakjane omahe Sastro karo omahe Budi ora adoh, gandheng sikile budi lara amarga tiba seka uwit apokat wingi dadi dheweke trima mulih numpak becak. Ning dalan dheweke ora tentrem atine, soale kelingan yen dheweke lunga ora pamit karo ibune.

“mesthi iki mengko aku diseneni, njuk ora disangoni seminggu!” batinne si Budi.

Basan wis cedak karo omahe, si Budi soyo ora jenjem atine. Malah nganti kringeten sak jagung-jagung kae.

“mas! njenengan ki pripun ta? Sing ngonthel becak kula kok sing kringeten njenengan?” godha tukange becak, si sastro saking wedine nganti ora isa ngguyu.

Tekan ngarep omah, adhine si Budi agek lungguhan ning ngarep omah. Weruh kangmase medhun seka becak dheweke langsung bengok-bengok.

“ibuuuuuk!! Mas budi sampun wangsul!” ora suwe langsung ibune budi njedul seka lawang ngarep.

“ealaaah! Budi anakku koe ki ning endi wae tak goleki ngerti ora!? Ibu ki nganti bingung goleki koe, biasane mung ndelik ning ngisor dipan kasur kok ora ana! Tak kira koe di diculik, iki agek wae ibu karo adhimu arep ning kantor polisi!” Budi krungu ibune ngomong kaya ngono kui nganti ora isa mangsuli. Dheweke ngerasa salah uwis lunga ora pamit.

“nyuwun pangapunten ibu, kula salah. Kula boten badhe tindakan boten pamit kalihan ibu malih”

“ya wis ora apa apa bud. Eh, kui tasmu kene!” tas ransel sing digawa budi dijuluk karo ibune, didudhahi isine banjur ibune njupuk barang sing bentuke silinder ireng.

“iki lho sing tak goleki, lipstick nggonne ibu keru ning tasmu! Ibu ki nganti ora sida mangkat arisan wingi, iki wae arep njagong manten ibu bingung piye le arep dandan. Lha piye arep mangkat, ibu arep bengesan, wis bengese mung nduwe siji malah tok gawa bud! Handphonemu nganggo acara keru barang! Makane sesuk nek arep lunga didelok ndisik tas e ana barang nggonne ibu apa ora, ndak marai susah ngene iki”

“dados.. ibu namung madosi lipstickipun ibu?”

“lha iyo jelas. Nek mung koe sing lunga kan nek antara sangune wis entek apa wis jeleh lak mulih dhewe. Wis gede, wis mahasiswa, kok jaluk digoleki!” Si Budi langsung sukses semaput.

- a. Sebutna tema cerkak ing nginggil menika!
- b. Sebutna paraga-paraga ingkang wonten ing cerkak menika!
- c. sebutna watakipun Budi!
- d. Sebutna setting papan ingkang wonten ing cerkak menika!
- e. Sebutna amanat ingkang wonten ing cerkak menika! (minimal 2)

ANALISIS HASIL UJIAN SISWA

ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN	
DATA UMUM	NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 4 Yogyakarta MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa KELAS /SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : VIII D / I / 2017/2018 NAMA TES : Ulangan Harian MATERI POKOK : Cerita Cekak NOMOR SK/KD : TANGGAL TES : KKM : 78 NAMA PENGAJAR : Sukma Adji Pratama NIM : 14205241025

PEDOMAN PENYEKORAN															
SKOR	Nomor Soal											Jumlah Skor	Skala Nilai		
	1	2	3a	3b	3c	4	5a	5b	5c	5d	5e				
Skor maksimum	2	6	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	30	100

No	Nama Siswa	Nomor Soal											Jumlah skor	Nilai Ujian	
		1	2	3a	4b	3c	4	5a	5b	5c	5d	5e			
		Skor Yang Dicapai Siswa													
1															
2	Aisyah Aulia Nur Rohmah	1	6	1	2	2	6	2	1	2	2	1	26	86,67	
3	Alda Tamia R	2	6	2	2	2	6	2	2	2	1	1	28	93,33	
4	Arya Diwanto	1	6	2	2	2	6	2	1	1	2	1	26	86,67	
5	Athifa Dhigya	0	0	2	0	0	6	0	1	0	1	0	10	33,33	
6	Augusta Ferri	2	6	2	2	2	6	1	2	2	1	2	28	93,33	
7	Desrio Restu Aji	1	6	2	2	2	3	2	1	2	1	2	24	80,00	
8	Desi Maharani Putri S	2	6	2	2	2	6	0	2	2	0	2	26	86,67	
9	Dhaniel Pascal K	2	6	2	2	2	6	1	2	2	1	2	28	93,33	
10	Diah Trimurti	2	6	2	2	2	6	2	2	1	2	2	29	96,67	
11	Dicki Satria Mandala	2	6	2	2	2	6	1	1	2	2	2	28	93,33	
12	Dinda Ayu	1	6	2	2	2	6	2	2	2	1	2	28	93,33	
13	Ejwa Era Ranggi	2	6	2	2	2	6	0	2	2	1	1	26	86,67	
14	Fitria Khairunnisa	1	6	2	2	2	6	2	2	2	1	2	28	93,33	
15	Khairunnisa Nur Afifah	2	6	2	2	2	6	2	2	2	1	2	29	96,67	
17	Lova Putri Saeka	1	6	2	2	2	6	2	2	2	1	2	28	93,33	
18	Lufthansa Daffa Gilbran P	1	6	2	2	2	6	2	1	2	1	2	27	90,00	
19	M. Khoirul Anam A	1	6	2	2	2	6	2	2	2	2	2	29	96,67	
20	Muh. Fathur Fikri	2	4	2	1	2	6	2	2	2	2	2	27	90,00	
21															
22	Muhammad Reyhan Habibi	2	6	2	2	2	6	1	2	2	1	2	28	93,33	
23	Nabila Salma Raziin	1	6	1	1	2	6	2	2	2	1	2	26	86,67	
24	Nadya Sekar Karima	2	6	2	2	2	6	0	2	2	2	1	27	90,00	
25	Nurlita Istinaini	2	6	2	2	2	4	2	1	2	1	1	25	83,33	
26	Putu Della Maniksari	1	6	2	2	2	6	2	2	2	1	2	28	93,33	
27	Renda Hutama	1	6	2	2	2	6	2	2	2	2	2	29	96,67	
28	Revina Rizqi T	1	6	2	2	2	6	2	1	2	1	2	27	90,00	
29	Reza Ariesta	2	6	2	2	2	6	2	2	2	1	2	29	96,67	
30	Rizka Ayu Kinanti	2	6	2	1	2	4	1	1	2	1	2	24	80,00	
31	Salma Fadilla Ainayah	2	6	2	2	2	6	0	2	2	1	1	26	86,67	
32	Satria Jati	1	6	2	2	2	6	2	2	2	1	2	28	93,33	
33	Tri Rizki Ahabiah	2	6	2	2	2	6	2	2	2	2	2	30	100,00	
34	Triestania Wijayanti	1	6	2	2	2	6	2	2	2	1	2	28	93,33	
35															
36															
37															
38															
39															
40															

HASIL NILAI TES SISWA

HASIL NILAI TES

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMP Negeri 4 Yogyakarta
	MATA PELAJARAN	:	Bahasa Jawa
	KELAS/SEMESTER/TAHUN	:	VIII C / I / 2017/2018
	NAMA TES	:	Ulangan Harian
	MATERI POKOK	:	Cerita Cekak
	NOMOR SK/KD	:	
	TANGGAL TES	:	
	KKM	:	78
	NAMA PENGAJAR	:	Sukma Adji Pratama
	NIP	:	14205241025

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1	Adyatma Bharu	29	97	Tuntas
2	Akhira Avril P	29	97	Tuntas
3	Allejandro S	29	97	Tuntas
4	Anastasia Elwapatmi	27	90	Tuntas
5	Andreas Restu Abri P	29	97	Tuntas
6	Angela Maura Alya W	30	100	Tuntas
7	Anisa Shelvi Febriana	29	97	Tuntas
8				
9	Ausha Rahma L	29	97	Tuntas
10	Beatrix Mega C	30	100	Tuntas
11	Christa F T	30	100	Tuntas
12	Gloria Ayuningtyas	26	87	Tuntas
13	Grace V D N	29	97	Tuntas
14	Indah Ratmawati	27	90	Tuntas
15	Janendra Shilla W	28	93	Tuntas
16	Kevin Daffa	29	97	Tuntas
17	Laceantera Florensia Anjani	29	97	Tuntas
18	Maria Regina Adelia	29	97	Tuntas
19	Meita Samaria	28	93	Tuntas
20	Melia Calista Jagadhewi	24	80	Tuntas
21	Melvin Adrian	29	97	Tuntas
22	M. Syaiful Anam	28	93	Tuntas
23	M. Raffi R A	29	97	Tuntas
24	Paulina Anindita S	28	93	Tuntas
25	Priskilla Sekar Cahyani	28	93	Tuntas
26	Riky Widya P	24	80	Tuntas
27	Roberto Gilang A	29	97	Tuntas
28	Via Delarosa	30	100	Tuntas
29				

30	Yoccedema Thalia Maharani	29	97	Tuntas
31	Yohana Reka	28	93	Tuntas
32	Yolanda Martgaretha	29	97	Tuntas
33	Yosefin Padmarini S N	29	97	Tuntas
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
REKAPITULASI				
	Jumlah	:	2.933	Jumlah Peserta Ujian : 31 Orang
	Rata-rata	:	95	Jumlah Yang Tuntas : 31 Orang
	Nilai Tertinggi	:	100	Jumlah Yang Belum Tuntas : 0 Orang
	Nilai Terendah	:	80	Di Atas Rata-rata : 20 Orang
	Simpangan Baku	:	5	Di Bawah Rata-rata : 11 Orang

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, November 2017
Mahasiswa

Asri Widayati, S.Pd
NIP

Sukma Adji Pratama
NIM 14205241025

HASIL NILAI TES

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMP Neger 4 Yogyakarta
	MATA PELAJARAN	:	Bahasa Jawa
	KELAS/SEMESTER/TAHUN	:	VIII A / I / 2017/2018
	NAMA TES	:	Ulangan Harian
	MATERI POKOK	:	Cerita Cekak
	NOMOR SK/KD	:	
	TANGGAL TES	:	
	KKM	:	78
	NAMA PENGAJAR	:	Sukma Adji Pratama
	NIP	:	14205241025

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1	Afif Rizky	24	80	Tuntas
2	Agil Fahreza	29	97	Tuntas
3	Ainun Najah	28	93	Tuntas
4	Aji Pradana	24	80	Tuntas
5	Aldi Novarianto	28	93	Tuntas
6	Aliya Maharani	22	73	Belum Tuntas
7				
8	Arjun Yulisaputra	27	90	Tuntas
9	Aulia Rahmanijati	27	90	Tuntas
10	Carenina Dwi Nurirta Sari	30	100	Tuntas
11	Danendra Daffa Setiawan	28	93	Tuntas
12	Desi Erlina Wati D	29	97	Tuntas
13	Deva Aulia Nurul	24	80	Tuntas
14	Dzamar Ananto Pambudy	27	90	Tuntas
15	Fairuz Sani	27	90	Tuntas
16	Fajar A Mahardika	29	97	Tuntas
17	Fitriana Mahardika	27	90	Tuntas
18				
19	Hayu Jendro	26	87	Tuntas
20	Herayuli Adinda	28	93	Tuntas
21	Kartikasari Utami Putri	27	90	Tuntas
22	Marita Rizky M	28	93	Tuntas
23	Martha Resita	27	90	Tuntas
24	Muhammad Ali Pasya	27	90	Tuntas
25	Muh. Miftakhudin	27	90	Tuntas
26	M Rafi Noor	24	80	Tuntas
27	M Zidha Aira Yudha	27	90	Tuntas
28				
29	Nazal Elang	27	90	Tuntas
30				

31				
32	Revasya Arnes	29	97	Tuntas
33	Reza Risky A	29	97	Tuntas
34	Tiara Fauzia	22	73	Belum Tuntas
35				
36				
37				
38				
39				
40				
REKAPITULASI	Jumlah	:	2.507	Jumlah Peserta Ujian : 28 Orang
	Rata-rata	:	90	Jumlah Yang Tuntas : 26 Orang
	Nilai Tertinggi	:	100	Jumlah Yang Belum Tuntas : 2 Orang
	Nilai Terendah	:	73	Di Atas Rata-rata : 22 Orang
	Simpangan Baku	:	7	Di Bawah Rata-rata : 5 Orang

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, November 2017
Mahasiswa

Asri Widayati, S.Pd
NIP

Sukma Adji Pratama
NIP 14205241025

HASIL NILAI TES

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMP Neger 4 Yogyakarta
	MATA PELAJARAN	: Bahasa Jawa
	KELAS/SEMESTER/TAHUN	: VIII B / I / 2017/2018
	NAMA TES	: Ulangan Harian
	MATERI POKOK	: Cerita Cekak
	NOMOR SK/KD	:
	TANGGAL TES	:
	KKM	: 78
	NAMA PENGAJAR	: Sukma Adji Pratama
	NIP	: 14205241025

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1	Adinda Punta Amelia	25	83	Tuntas
2	Aditya Nugraha P	28	93	Tuntas
3	Agil Gusti L D	11	37	Belum Tuntas
4	Aini Affah	24	80	Tuntas
5	Aizar Azfa R	28	93	Tuntas
6	Akbar Ramadhani	27	90	Tuntas
7	Amir syaifuddin	18	60	Belum Tuntas
8	Anggieta Umara Shafa	27	90	Tuntas
9	Annisa Sukma Melati	27	90	Tuntas
10	Audy Farradila Jasmine	28	93	Tuntas
11	Dafa Aulia M	26	87	Tuntas
12	Elvina Sukma Zaneta	30	100	Tuntas
13	Erlita Rizky Kamila	28	93	Tuntas
14	Fadhillah Rahayu Sabrina Putri	28	93	Tuntas
15	Fani Puspita Sari	25	83	Tuntas
16				
17	Fesya Lutfia R	22	73	Belum Tuntas
18	Firda Dwi C	29	97	Tuntas
19	Hanif Risqi	28	93	Tuntas
20	Irtan Putri Naliratih	28	93	Tuntas
21	Izzad Raja D	25	83	Tuntas
22	Jafar Fachrisa I	29	97	Tuntas
23	Jauza Nabila K. A	28	93	Tuntas
24	M. Arwin Rasyid	29	97	Tuntas
25	Navinda Hanin R	26	87	Tuntas
26	Ninda Putri	27	90	Tuntas
27	Nurtista Artafidia	26	87	Tuntas
28	Raihana Ika Safitri	30	100	Tuntas
29	Rauzan Kusuma N	30	100	Tuntas
30	Reine Kusuma	29	97	Tuntas

31	Rifka Nur Azizah	30	100	Tuntas
32	Satria Fajar Febrianto	27	90	Tuntas
33	Tegar Kurniawan	26	87	Tuntas
34	Umni Mishbahul Jannah	23	77	Belum Tuntas
35				
36				
37				
38				
39				
40				
REKAPITULASI				
	Jumlah	:	2.907	Jumlah Peserta Ujian : 33 Orang
	Rata-rata	:	88	Jumlah Yang Tuntas : 29 Orang
	Nilai Tertinggi	:	100	Jumlah Yang Belum Tuntas : 4 Orang
	Nilai Terendah	:	37	Di Atas Rata-rata : 21 Orang
	Simpangan Baku	:	13	Di Bawah Rata-rata : 11 Orang

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, November 2017
Mahasiswa

Asri Widayati, S.Pd
NIP

Sukma Adji Pratama
NIP 14205241025

HASIL NILAI TES

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMP Neger 4 Yogyakarta
	MATA PELAJARAN	:	Bahasa Jawa
	KELAS/SEMESTER/TAHUN	:	VIII D / I / 2017/2018
	NAMA TES	:	Ulangan Harian
	MATERI POKOK	:	Cerita Cekak
	NOMOR SK/KD	:	
	TANGGAL TES	:	
	KKM	:	78
	NAMA PENGAJAR	:	Sukma Adji Pratama
	NIP	:	14205241025

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1				
2	Aisyah Aulia Nur Rohmah	26	87	Tuntas
3	Alda Tania R	28	93	Tuntas
4	Arya Diwanto	26	87	Tuntas
5	Athifa Dhigya	10	33	Belum Tuntas
6	Augusta Ferri	28	93	Tuntas
7	Desrio Restu Aji	24	80	Tuntas
8	Desi Maharani Putri S	26	87	Tuntas
9	Dhaniel Pascal K	28	93	Tuntas
10	Diah Trimurti	29	97	Tuntas
11	Dicki Satria Mandala	28	93	Tuntas
12	Dinda Ayu	28	93	Tuntas
13	Ejwa Era Ranggi	26	87	Tuntas
14	Fitria Khairunnisa	28	93	Tuntas
15	Khairunnisa Nur Afifah	29	97	Tuntas
16	Lidya Palupi C	27	90	Tuntas
17	Lova Putri Saeka	28	93	Tuntas
18	Lufthansa Daffa Gilbran P	27	90	Tuntas
19	M. Khoirul Anam A	29	97	Tuntas
20	Muh. Fathur Fikri	27	90	Tuntas
21				
22	Muhammad Reyhan Habibi	28	93	Tuntas
23	Nabila Salma Raziin	26	87	Tuntas
24	Nadya Sekar Karima	27	90	Tuntas
25	Nurlita Istinaini	25	83	Tuntas
26	Putu Della Maniksari	28	93	Tuntas
27	Renda Utama	29	97	Tuntas
28	Revina Rizqi T	27	90	Tuntas
29	Reza Ariesta	29	97	Tuntas
30	Rizka Ayu Kinanti	24	80	Tuntas
31	Salma Fadilla Ainayah	26	87	Tuntas

32	Satria Jati	28	93	Tuntas
33	Tri Rizki Ahabiah	30	100	Tuntas
34	Triestania Wijayanti	28	93	Tuntas
35				
36				
37				
38				
39				
40				
REKAPITULASI				
	Jumlah	:	2.857	Jumlah Peserta Ujian : 32 Orang
	Rata-rata	:	89	Jumlah Yang Tuntas : 31 Orang
	Nilai Tertinggi	:	100	Jumlah Yang Belum Tuntas : 1 Orang
	Nilai Terendah	:	33	Di Atas Rata-rata : 22 Orang
	Simpangan Baku	:	11	Di Bawah Rata-rata : 10 Orang

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, November 2017
Mahasiswa

Asri Widayati, S.Pd
NIP

Sukma Adji Pratama
NIP 14205241025

JADWAL PELAJARAN

		JADWAI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017														
Kelas	Waktu	KELAS 7					KELAS 8					KELAS 9				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	07.00-08.20															
2	08.20-09.40	M 27	I 21	IN 50	IPA 45	IPS 31	K 32	P 28	IPA 19	A 38	I 30	O 5	SB 26	M 18	IPA 16	I 15
3	09.40-10.20	IN 50	M 27	I 21	A 38	I 15	IPA 45	C 9	IPS 47	IN 14	IPA 19	M 20	SB 26	K 17	O 5	M 18
4	10.20-11.00															
5	11.00-11.20															
6	11.20-12.00	IPA 45	IN 50	A 38	IPS 31	I 30	O 5	M 20	IPS 47	IN 14	IPA 19	IN 37	I 15	K 17	SB 26	M 18
7	12.00-12.40															
8	13.00-14.30															
PENGEMBANGAN DIRI																
PENGINGKATAN KOMPETENSI MAPEL IN																
TADARUS/ PENDALAMAN IMAN																
1	07.00-07.15															
2	07.15-07.55	K 19	A 38	IN 50	O 5	IPA 45	P 13	IN 14	I 30	M 20	IPA 19	IPS 1	IN 37	SB 26	M 18	IPA 16
3	07.55-08.35															
4	08.35-09.15	IN 50	I 21				M 27	IPA 19	C 9	P 13	I 30	IN 14	M 18	IPS 1	IPS 29	IPA 16
5	09.15-09.55															
6	09.55-10.15															
7	10.15-10.55															
8	10.55-11.35															
9	11.35-12.15															
10	12.15-12.55															
11	13.30-15.00															
PENGEMBANGAN DIRI																
PENGINGKATAN KOMPETENSI MAPEL IN																
TADARUS/ PENDALAMAN IMAN																
1	07.00-07.15															
2	07.15-07.55	IN 50	P 28	O 5	M 27	I 30	IPA 19	J 24	IPS 47	C 9	M 20	IPA 16	M 18	IPS 29	IN 37	A 38
3	07.55-08.35															
4	08.35-09.15	SB 26	O 5	M 27	IPA 45	IN 14	I 30	IPA 19	M 20	K 43	A 38	C 9	IPS 1	J 24	I 15	IPA 16
5	09.15-09.55															
6	09.55-10.15															
7	10.15-10.55															
8	10.55-11.35															
9	11.35-12.15															
10	12.15-12.55															
11	13.30-15.00															
PENGEMBANGAN DIRI																
PENGINGKATAN KOMPETENSI MAPEL IN																
TADARUS/ PENDALAMAN IMAN																
1	07.00-07.15															
2	07.15-07.55	IPS 31	SB 26	M 27	P 28	A 38	M 20	IPA 19	O 5	IN 14	C 9	J 24	IPA 16	M 18	K 32	IN 37
3	07.55-08.35															
4	08.35-09.15	IPA 45	M 27	IPS 31	I 15	SB 35	I 30	K 32	J 24	IPA 19	O 5	IPA 16	IN 37	P 28	M 18	IPS 29
5	09.15-09.55															
6	09.55-10.15															
7	10.15-10.55															
8	10.55-11.35															
9	11.35-12.15															
10	12.15-12.55															
11	13.30-15.00															
PENGEMBANGAN DIRI																
PENGINGKATAN KOMPETENSI MAPEL IN																
SENAM / PEDULI LINGKUNGAN/PEMBIASAAN																
1	08.00-08.40	M 27	IN 50	P 28	IPA 45	K 43	SB 26	O 5	IN 14	IPA 19	P 13	M 18	A 38	IPA 16	I 15	C 9
2	08.40-09.20															
3	09.20-09.35															
4	09.35-10.15	I 21	IPA 45	IN 50	K 43	IN 14	IPS 47	A 38	K 32	O 5	SB 35	I 15	IPA 16	C 9	P 28	M 18
5	10.15-10.55															
6	10.55-11.35															
7	11.35-12.15															
8	12.15-12.55															
9	13.30-14.00															
PENGEMBANGAN DIRI																
PENGINGKATAN KOMPETENSI MAPEL IN																
TADARUS/ PENDALAMAN IMAN																
1	07.00-07.15															
2	07.15-07.55	I 21	J 49	M 27	IPS 31	SB 35	A 38	M 20	SB 26	J 24	IN 14	I 15	P 28	IN 37	C 9	O 5
3	07.55-08.35															
4	08.35-09.15	IPS 31	I 21	J 49	SB 35	J 24	M 20	IN 14	I 30	IPS 46	K 43	IN 37	I 15	A 38	41/42	O 5
5	09.15-09.55															
6	09.55-10.15															
7	10.15-10.55															
8	10.55-11.35															
9	11.35-12.15															
10	12.15-12.55															
11	13.30-14.00															
PENGEMBANGAN DIRI																
PENGINGKATAN KOMPETENSI MAPEL IN																

DE GURU :	18. Dra. Wahyu C.P.M.Pd	35. Handoyo Mustiko	A : AGAMA
uniarti, M.Pd	19. Bekti, P.SPd	37. Dra. Yurin Gagarin	P : PKn
ra. Adriana D.U.A.	20. Dra. Mediarita, DK	38. Suharyanta, S.Ag, M.Pd.I	IN : BHS INDONESIA
na Maya Sari, Spd	21. Suroso, Spd	40. Ni Nyoman Suratni, Spd	I : BAHASA INGGRIS
ra. Endang Murdiastuti	24. Asri Widayati, Spd	41. Ratna PY, STh	M : MATEMATIKA
rianti ST	26. D Siwanto, Spd	42. Dra. Yustina Maryati	IPA : I. P. ALAM
ra. Adriana D.H	27. Supriyati, Spd	43. Sri Rokhayatun, S.Pd	IPS : LP SOSIAL
dmi Haryanti, Spd	28. Sri Istianah, Spd	45. Dra. Binarsih	SB : SENI BUDAYA
twik Suryanti, Spd	29. Supriyati, Spd	46. Nanik Sukarni, BA	K : KETRAMPILAN /Prakarya
i Aminah, Spd	30. Panca Dewi L. Spd	47. Nafii P, Spd	C : TEK. INFOR & KOM
L. Sri Harmoni, Spd	31. Dianawati, Spd	49. Dra. Ratna Nur Fitriani	J : BAHASA JAWA
widi. Karyono. M.Pd.	32. Endang N, Spd	50. Dra. Indah Aryati, MM.Pd	O : PENJASKES
i Istiani, M.Pd			BK : Bimbingan & Konseling

